



# STATISTIK RESTORAN/RUMAH MAKAN RESTAURANT STATISTICS 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK**

# STATISTIK RESTORAN / RUMAH MAKAN RESTAURANT STATISTICS 2013



www.bps.go.id

**STATISTIK RESTORAN/RUMAH MAKAN TAHUN 2013**  
**RESTAURANT STATISTICS, 2013**

Katalog BPS/ *BPS Catalogue* : 8204004

ISSN : 2087 507X

Nomor Publikasi/*Publication Number* : 06330.

Ukuran Buku/*Book Size* : 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman /*Total Pages* : 66 halaman/pages

Gambar Kulit/*Art designer* :

Subdit Statistik Pariwisata/*Tourism Statistics Division*

Diterbitkan Oleh/*Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

BPS – *Statistics Indonesia*

Dicetak Oleh/*Printed by* :

CV. Tapasuma Ratu Agung

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

*May cited with reference to source*

# STATISTIK RESTORAN/RUMAH MAKAN TAHUN 2013

## *RESTAURANT STATISTICS, 2013*

### TIM PENYUSUN

### COMPILING TEAM

Penanggung Jawab Umum : Sentot Bangun Widoyono  
*General in charge*

Penanggung Jawab teknis : Dedi Wiyatno  
*Technical in charge*

Editor : Panca Oktianti  
*Editor* Barudin  
Akhmad Tantowi

Penulis : Beta Septi Iryani  
*Writer*

Pengolah Data / Penyimpan Draft : Fadhlullah  
*Data Processor / Draft Design* Dini Arifatin



## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Restoran/Rumah Makan Tahun 2013** merupakan publikasi yang setiap tahun diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data usaha restoran/rumah makan berskala menengah dan besar.

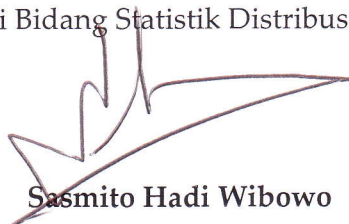
Publikasi Statistik Restoran/Rumah Makan memuat data dan informasi mengenai kondisi restoran/rumah makan di Indonesia yang diperoleh dari hasil survei tahunan usaha restoran/rumah makan. Survei ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2014 di seluruh Indonesia. Data yang disajikan meliputi jumlah usaha, rata-rata jumlah pekerja per usaha dan karakteristiknya, serta struktur pengeluaran dan pendapatan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, terutama kepada pihak manajemen restoran/rumah makan sebagai sumber data sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Saran konstruktif dari para pengguna data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, Desember 2014

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa



**Sasmito Hadi Wibowo**

## FOREWORD

The publication of *Restaurant Statistics 2013* is an annual report compiled by BPS-Statistics Indonesia. Data presented in this publication cover medium and large scale of restaurant establishments.

This publication presents data and information of restaurants in Indonesia which were obtained from annual survey of restaurant establishments. The survey was carried out in April to May 2014 in all over Indonesia. The data of restaurants presented, among others, are number of establishments, average number of workers and their characteristics, expenditure, and income structure.

Sincerely thanks are grateful to all parties who have been helpful and supporting this survey, particularly to restaurant management as data sources hence this publication can be issued.

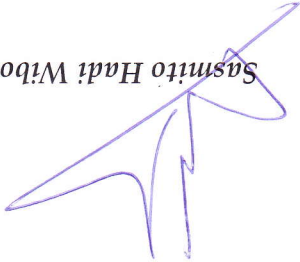
Constructive suggestions future improvement are appreciated. Hopefully, the results will be useful.

Jakarta, December 2014

Deputy Chief Statistician for

Distribution and Services Statistics

Susmito Hadi Wibowo



**DAFTAR ISI**  
**LIST OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Page</b>
Kata Pengantar .....	i
<i>Foreward</i> .....	ii
Daftar Isi	
<i>List of Contents</i> .....	iii
Daftar Tabel	
<i>List of Tables</i> .....	iv - viii
Penjelasan Umum	
<i>General Explanation</i> .....	1 - 14
Ringkasan	
<i>Highlight</i> .....	15 - 23
Tabel - tabel	
<i>Tables</i> .....	25 - 52
Lampiran	
<i>Appendix</i> .....	53-66



## DAFTAR TABEL

### LIST OF TABLES

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.	Profil Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Tahun 2013  <i>Profil of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province, 2013 .....</i>	27
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 2.	Persentase Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Tahun Mulai Beroperasi, Tahun 2013  <i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Starting Year of Operating Commercially, 2013 .....</i>	28
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 3.	Persentase Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum, Tahun 2013  <i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Legal Status, 2013 .....</i>	29
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 4.	Persentase Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jaringan Usaha, Tahun 2013  <i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Business Network, 2013 .....</i>	30
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.	Persentase Banyaknya Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Lokasi Usaha, Tahun 2013  <i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Business Location, 2013 .....</i>	31
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 6.	Persentase Banyaknya Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Masakan Utama yang Disajikan, Tahun 2013  <i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Main Cuisine Served, 2013 .....</i>	32

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 7.	Persentase Banyaknya Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Fasilitas yang Tersedia, Tahun 2013	
		<i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Facilities Provided, 2013 .....</i>	33
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 8.	Persentase Banyaknya Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Penerapan Waralaba, Tahun 2013	
		<i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Franchises Application, 2013 .....</i>	35
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.	Persentase Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Pengusaha, Tahun 2013	
		<i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Entrepreneur Sex, 2013 .....</i>	36
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 10.	Persentase Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Kelompok Tenaga Kerja, Tahun 2013	
		<i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Group of Workers, 2013 .....</i>	37
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 11.a	Persentase Pekerja Berkewarganegaraan Indonesia (Tidak Termasuk Pekerja Tidak Dibayar) Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Pekerja, Tahun 2013	
		<i>Percentage of Indonesian Workers of Medium and Large Scale Restaurant Establishments (Exclude Unpaid Workers) by Province, Workers' Status, and Workers' Sex, 2013 .....</i>	38
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 11.b	Persentase Pekerja Berkewarganegaraan Indonesia (Tidak Termasuk Pekerja Tidak Dibayar) Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Pekerja, Tahun 2013	
		<i>Percentage of Indonesian Workers of Medium and Large Scale Restaurant Establishments (Exclude Unpaid Workers) by Province, Workers' Status, and Workers' Sex, 2013 .....</i>	39

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 12. Persentase Pekerja Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Kebangsaan Pekerja dan Status Pekerja, Tahun 2013	
	<i>Percentage of Workers of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province, Nationality of Workers, and Workers' Status, 2013</i> .....	40
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 13. Persentase Pekerja Indonesia (Tidak Termasuk Pekerja Tidak Dibayar) Perusahaan/ Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin Pekerja, Tahun 2013	
	<i>Percentage of Indonesian Workers (Exclude Unpaid Workers) of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province, Level of Educational and Workers' Sex, 2013</i> .....	41
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 14.a. Distribusi Balas Jasa Pekerja yang Dibayarkan Perusahaan/ Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Status Pekerja, Tahun 2013	
	<i>Distribution of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Kind of Workers Compensation and Workers' Status 2013</i> .....	43
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 14.b. Struktur Balas Jasa Pekerja yang Dibayarkan Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Jenis Balas Jasa dan Status Pekerja, Tahun 2013	
	<i>Distribution of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Kind of Workers Compensation and Workers Status, 2013</i> .....	43
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 15. Persentase Balas Jasa Pekerja Berkewarganegaraan Indonesia Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2013	
	<i>Percentage of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Workers Compensation, 2013</i> .....	44

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 16. Persentase Balas Jasa Pekerja Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Kebangsaan Pekerja, dan Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2013	
	<i>Percentage of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province, Workers Nationality and Kind of Workers Compensation, 2013 .....</i>	45
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 17. Persentase Balas Jasa Pekerja Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Kebangsaan dan Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2013	
	<i>Percentage of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province, Nationality and Kind of Workers Compensation, 2013 .....</i>	46
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 18. Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Berkebangsaan Indonesia pada Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2013	
	<i>Average of Indonesian Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Provinsi and Kind of Workers Compensation, 2013 .....</i>	47
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 19. Persentase Pengeluaran Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran, Tahun 2013	
	<i>Percentage of Expenditure of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Expenditure, 2013 .....</i>	48
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 20. Rata-Rata Pengeluaran Per Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran, Tahun 2013	
	<i>Average Expenditure of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Expenditure, 2013 .....</i>	49
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 21. Persentase Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan, Tahun 2013	
	<i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Group of Income, 2013 .....</i>	50

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 22. Persentase Pendapatan Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Pendapatan, Tahun 2013	
	<i>Percentage of Income of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Income, 2013 .....</i>	51
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 23. Rata-Rata Pendapatan Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Jenis Pendapatan per Provinsi, Tahun 2013	
	<i>Average Income of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Income, 2013 .....</i>	52

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

GENERAL EXPLANATION



## I. PENDAHULUAN

Industri kepariwisataan di Indonesia sekarang ini berkembang cukup pesat. Meningkatnya kecenderungan wisatawan domestik maupun asing untuk melakukan perjalanan wisata menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pengembangan pariwisata, khususnya dari sisi penyedia sarana pariwisata, seperti usaha hotel, restoran, jasa perjalanan wisata, dan sebagainya.

Usaha restoran/rumah makan dapat menjadi sarana munculnya ikon kepariwisataan suatu daerah melalui wisata kuliner makanan khas daerah yang berdampak pada tingkat kepuasan wisatawan.

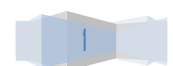
Di sisi lain, untuk mengembangkan kegiatan pariwisata, diperlukan dukungan sejumlah restoran/rumah makan yang kuantitas dan kualitasnya dapat diandalkan dalam melayani wisatawan. Terkait dengan perkembangan di atas, diperlukan data, baik data historis maupun terkini mengenai usaha restoran/rumah makan yang nantinya dapat digunakan sebagai arah pengambil kebijakan, baik bagi pemerintah maupun pelaku usaha. Data yang disajikan dalam publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

## I. INTRODUCTION

*Indonesia's tourism industry is now growing quite rapidly. The increasing of domestic and foreign tourists give opportunities and challenges for the tourism development, especially in terms of tourism facility providers, such as hotel, restaurant, travel service, etc.*

*Restaurant can be a tourism icon of a region through regional culinary specialities that have an impact on tourist satisfaction.*

*On the other hand, to support tourism activity, the number of restaurant establishments with the good quantity and quality is urgently needed. Related to the problems above, the historical and up-dated data of restaurant services are needed as well. The information is expected useful for policy making, both government and private. Statistics presented in this publication are meant to fulfill the needs.*





## II. PENGUMPULAN DATA

Data statistik restoran/rumah makan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil pencacahan restoran/rumah makan yang dilakukan oleh BPS provinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Pencacahan dilaksanakan di seluruh Indonesia mulai bulan April tahun 2014.

## III. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Pencacahan usaha restoran/rumah makan ini dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia oleh para petugas BPS, baik BPS ditingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Usaha yang dicakup meliputi semua usaha restoran/rumah makan yang berskala menengah besar. Usaha yang dimaksud meliputi:

- a. Usaha yang memiliki omset paling sedikit Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dalam satu tahun.
- b. Usaha yang memiliki omset kurang dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dalam satu tahun namun memiliki badan hukum PT.

Data restoran/rumah makan yang disajikan dalam publikasi ini adalah profil restoran/rumah makan yang dirinci menurut provinsi, banyaknya pekerja menurut jenis kelamin, pendidikan, dan

## II. DATA COLLECTION

*The restaurant statistics presented in this publication is based on the survey of restaurant establishments which was carried out by BPS Province and District/Municipality all over Indonesia. The survey was done in April 2014.*

## III. SCOPE AND COVERAGE

*The enumeration of restaurant establishments was carried out all over Indonesia territory by the BPS officers both BPS province and districts/municipalities. The Survey covered all the large and medium scales of restaurant establishments.*

*It might include:*

- a. *Establishment which had a turnover of at least Rp. 1,000,000,000.00 (one billion rupiahs) in one year.*
- b. *Establishment which had a turnover of less than Rp 1,000,000,000.00 (one billion rupiahs) in one year but had a legal status as PT.*

*The basic data of the restaurant that presented among others are profile of restaurants by province, number of workers by*

status kewarganegaraan, balas jasa pekerja, pengeluaran perusahaan, dan pendapatan yang diterima restoran/ rumah makan.

#### **IV. KONSEP DAN DEFINISI**

##### **4.1 Usaha**

Usaha adalah adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang/jasa lainnya, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung-jawab/menanggung resiko.

##### **4.2 Perusahaan**

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.

##### **4.3 Restoran/Rumah Makan**

Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, restoran adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan /perlengkapan untuk proses

*gender, education, and citizenship, workers' compensation, the structure of cost and income of the restaurant.*

#### **IV. CONCEPT AND DEFINITION**

##### **4.1 Business**

*Business is an economic activity which has objection to produce goods/services, which will be sold-bought or exchanged with other goods/services, and there is one or more person who responsible/bear the risk.*

##### **4.2 Establishment**

*Establishment is every business form which carried out the business with permanent characteristics, continuously, and it is established, operated and located in Indonesia region to obtain benefit/profit.*

##### **4.3 Restaurant**

*According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, Restaurant is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and*

pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.

#### **4.4 Badan hukum/Usaha**

Badan hukum/usaha adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang diperkuat dengan bukti tertulis atau akte.

##### **Bentuk badan hukum / usaha :**

##### **a. Perseroan Terbatas (PT)**

Perusahaan yang didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut berperan serta tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

##### **b. Koperasi**

Merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

*storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.*

#### **4.4 Legal Status**

*Legal status is a legally acknowledgement by the government, which has the authority to issue the formal approval when the establishment/business was commenced.*

##### **The kinds of Legal Status :**

##### **a. Limited Company**

*A company that commencing with the capital divided into shares and the stockholders responsible based on the limited value on their own stocks. In conducting the activity, the stockholders participate according to the proportion of total own stocks, or based on the agreement they made.*

##### **b. Cooperative**

*Community economic organization that has social character with the members of people or cooperative corporate bodies that constitute economic arrangement system as collaboration business based on family principle.*

#### c. Perseroan Komanditer (CV)

Merupakan suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggung jawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

#### d. Firma

Suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.

#### e. Tidak berbadan Hukum/Usaha

Perusahaan yang belum mempunyai badan hukum, biasanya untuk usaha-usaha perorangan.

### 4.5 Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

#### a. Tidak/belum tamat Sekolah Dasar

Mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun,

#### c. *Commanditair Venootschap (CV)*

*A company that has two or more capitalists (investors) consisting of active partnership and passive partnership. An active partnership is a partner that responsible to give the financial capital and the energy for the continuation of the company while passive partnership is a partner that only deposited the financial capital.*

#### d. *Firma*

*A company that has two or more capitalists (investors) consisting of all active partnership. All partners have the obligation to deposit the equity based on the written paper in the founding official document. The investors have responsible for the profit and loss.*

#### e. *No Legal Status*

*A company that do not have legal status, usually for individual business.*

### 4.5 *Educational level attainment*

#### a. *Uncompleted Elementary School*

*Them, who are not going to school/never went to school or them who are ever going to*

Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100, tetapi tidak atau belum tamat. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.

**b. Sekolah Dasar (SD)**

Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (pendidikan anak oleh Masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100.

**c. Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

Mereka yang tamat Sekolah Menengah Pertama, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Kepandaian Putri, SMEP, ST, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

*school but not graduated in the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of Extra Ordinary School (EOS), Madrasah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and on the same degree. Those who completed 3 years of elementary school or equivalent is considered incomplete.*

**b. Elementary School**

*Who are graduated from the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of EOS, Madrasah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and on the same degree.*

**c. Junior High School**

*Who were graduated from Junior High School (JHS), MULO, 3 years of HBS, JHS of EOS, Madrasah Tsanawiyah (Intermediate Islamic School), Ladies Vocational School, First Intermediate Economic School, Technical School, First Family Welfare School, 4 Years Vocational Appearance School, Agriculture Business School, Agriculture Junior High School, Teacher Aids School, 4 Years Teacher Education Religion, Employee Administration Course, Course Company Employee, and Employee Affairs Education Religious courts.*

**d. Sekolah Menengah Atas (SMA)**

Mereka yang tamat dari Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan, seperti HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kejuruan, Sekolah Menengah Seni Rupa, dan yang sederajat.

**e. Diploma I/Diploma II**

Mereka yang tamat dari program Diploma I atau Diploma II seperti Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru dan yang sederajat.

**f. Sarjana muda/Diploma III**

Mereka yang tamat Akademi/ Diploma III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas, misalnya : Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda jika mereka yang menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat maka mereka dinyatakan sebagai tamatan SLTA atau sederajat.

**d. Senior High School**

*Who are graduated from Senior High School, 5 Years of HBS,AMS, Madrasah Aliyah, Social Worker Intermediate School, Vocational Manufacture Intermediate School, Art Intermediate School, and on the same degree.*

**e. Diploma I/Diploma II**

*Who are graduated from Diploma I/Diploma II program like Sport Teaching School, Extra Ordinary Educational Teaching School, Junior High School Teaching Education, 6 years Religious Teaching Education, Kindergarten Teaching School, Teacher Training Course, and on the same degree.*

**f. Under Graduate/Diploma III**

*Who are graduated from Academy/ Diploma III/Certificate III or those who has receive Bachelor Degree from a faculty, such as Indonesia Musical Academy, Indonesia Dancing School, Foreign Language Academy, and the Government of Home Affairs Academy. For the faculties that do not endorse the bachelor degree, even though someone has spent 8/9 semesters and has not graduated yet, he/she is still to be considered as Junior High School or on the same degree.*

**g. Sarjana (S1)/Diploma IV atau di atasnya (S2/S3)**

Mereka yang tamat Diploma IV, pendidikan sarjana (Strata-1), Master (S2), dan Doktoral (S3). Pada umumnya mereka yang menamatkan pendidikan pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

**4.6 Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial**

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).

**4.7 Pekerja**

**a. Pekerja**

Orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di perusahaan/ usaha.

**b. Pekerja tetap**

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

**c. Pekerja tidak tetap**

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tidak tetap, tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

**g. Diploma IV, University Degree or higher**

*Who are graduated from Diploma IV Program, University Graduate, Post Graduate (Master Degree), and Doctor (PhD). The level of this education is generally conducted by a University/Institute/College.*

**4.6 Starting year of operating/producing commercially**

*The first year when the company produced good/services commercially (not included the trial production).*

**4.7 Workers**

**a. Workers**

*People, who are directly involved in the work/activity of the establishment/ business.*

**b. Permanent worker**

*Worker who works in the establishment/ business and he/she receives fixed salary/wages without depending on the presence of the worker.*

**c. Part time worker**

*Worker who works in the establishment/ business and he/she receives unfixed salary/wages depending on the presence of the worker.*



**d. Pekerja kontrak**

Pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

**e. Pekerja dibayar**

Orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji baik berupa uang atau barang.

**f. Pekerja tidak dibayar**

Pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja keluarga yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal** tidak dihitung sebagai pekerja. Dalam hal ini termasuk pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal.

**g. Pekerja asing**

Pekerja yang bukan warga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

**4.8 Balas jasa pekerja**

**a. Upah/gaji**

Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan

**d. Contract worker**

*Person who is working based on special contract.*

**e. Paid worker**

*Worker who works for the establishment and receives some money or goods as wages/salary.*

**f. Unpaid worker**

*Worker as the owner and or family worker that active in the establishment/business activities without receiving any wages/salary. For the family's worker who worked **less than 1/3 (one third) of the normal working hours** is not counted as the worker. Including here are the workers training who work less than 1/3 (a third) than the normal working hours.*

**g. Foreign worker**

*Worker who is not the Indonesian citizen and works with getting the wages/salary that paid permanently (as the worker permanent) or who works with the certain agreement (as the contract worker).*

**4.8 Workers Compensation**

**a. Wages/Salary**

*Workers remuneration before tax in the form of money or goods. Estimated rental official housing, vehicles facility, etc are counted as*



dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

**b. Upah lembur**

Upah yang diberikan atau dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

**c. Hadiah dan sejenisnya**

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena prestasi pekerja atau karyawan kepada perusahaan.

**d. Bonus**

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan yang biasanya dibayarkan setahun sekali.

**e. Tunjangan**

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan.

**4.9 Biaya/pengeluaran umum**

Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan perusahaan / usaha meliputi: bahan bakar, pelumas, listrik, gas, air bersih, alat tulis kantor, transportasi komunikasi, pemeliharaan bangunan / gedung dan perlengkapan,

*wages and salary although it is not written in the company balance sheet.*

**b. Over time fee**

*The payment/salary which is paid to the worker due to extra time working.*

**c. Gift**

*An establishment/business expenditure for the worker/employee in the form of money and goods which is given to employee because of the good record/extra ordinary achievement.*

**d. Bonus**

*An establishment/business expenditure for the worker/employee in the form of money and goods which is usually given once a year.*

**e. Subsidy/Support**

*Expenditure of the establishment/business that constitutes in the form of money or goods that paid to the specific agency or foundation with the purpose of improving the welfare of the workers employees.*

**4.9 General expenditure**

*General expenditure is the expenditure that used to support establishment/business activity that is covering: fuel and lubricant, electricity, gas, clean water, office stationery, communication, transport, maintenance for*

bunga atas pinjaman, sewa bangunan, sewa tanah untuk usaha, pajak tidak langsung, biaya jasa konsultan, promosi/iklan, premi asuransi, dan royalti.

#### **4.10 Pendapatan**

##### **a. Pendapatan utama**

Nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu usaha dari kegiatan utama.

##### **b. Pendapatan lainnya**

Pendapatan yang diperoleh perusahaan bukan dari kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama serta pendapatan lain perusahaan yang bukan merupakan hasil dari pengelolaan perusahaan (bukan hasil usaha), seperti : bunga atas simpanan, dividen, royalti/hak cipta, dan sejenisnya.

#### **4.11 Status Penanaman Modal**

Status penanaman modal yang dimaksud pada rincian ini adalah permodalan yang dikuasai perusahaan pada waktu pendirian, atau pada waktu statusnya ditentukan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

*building and other equipment, loan interest, building rental, land rental for business, indirect tax, consultant fee, promotion/ advertisement, insurance premium, and royalty.*

#### **4.10 Income**

##### **a. Income from primary activity**

*The primary value of goods and services which is produced by an establishments.*

##### **b. Other income**

*The income which is received from the other activity other than primary activity but still in one unity activity, and income/ receiving from other activities that have no relation with the business, such as saving interest, dividend, royalty/copy right, etc.*

#### **4.11 Capital Investment Status**

*The intended of capital investment status is in relation to the capital that controlled by the establishment when the business was commenced, or by the time the status was determined/issued by Investment Coordinating Board (BKPM).*

Untuk mengetahui status permodalan dari suatu perusahaan/usaha dilihat dari keputusan yang diberikan oleh Badan BKPM sebagai berikut:

**a. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)**

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMDN apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BPKM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku.

**b. Penanaman Modal Asing (PMA)**

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMA apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari presiden melalui BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku.

**Bentuk Perusahaan Modal Asing:**

Perusahaan penanaman modal asing ini harus berbentuk Badan Hukum Indonesia (PT), sehingga pihak asing yang akan menanamkan modalnya di Indonesia tidak bisa sebagai perseorangan, berarti berlaku ketentuan yang mengatur PT (Kitab Undang-undang Hukum Dagang).

*To understand the capital status of an establishment, it can be seen from the given permit by the BKPM as follows:*

**a. Domestic Capital Investment (PMDN)**

*An establishment is entitled to have PMDN facilities if the establishment has received a permit from the BKPM that the business shall be done in accordance with the stipulated law as well as applied rules and regulations related to the domestic investment.*

**b. Foreign Capital Investment (PMA)**

*An establishment is entitled to have PMA facilities if the establishment has received a permit from President through the BKPM that the business shall be done in accordance with the stipulated law as well as applied rules and regulations related to the foreign investment.*

**Foreign Capital Establishment :**

*A foreign capital investment must be as an limited company (PT), so foreign party which is interested in investing its financial capital in Indonesia must not be an individual proprietorship. It means that it's applied the regulation for the limited company.*

### c. Non Fasilitas

Suatu perusahaan yang status permodalannya tidak mendapat fasilitas dari BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) atau BKPMMD baik sebagai PMA maupun PMDN. Perusahaan dalam kategori ini dapat terdiri dari :

1. Perusahaan yang belum/tidak pernah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya kepada BKPM atau kepada presiden.
2. Perusahaan yang telah mengajukan permohonan fasilitas permodalan tetapi belum disetujui oleh presiden atau oleh BKPM (masih dalam proses).

### c. Non Facility

*An establishment is called a non-facility business if the establishment has never received any permit from the BKPM/BKPMMD for either PMDN or PMA facilities.*

*It may consist of:*

1. *the company/establishment has never submitted proposal to request the facilities*
2. *the establishment is proposing for the facility but has not received the permission yet, or is still in progress.*



RINGKASAN

HIGHLIGHT

<http://www.bps.go.id>



## I. Profil Perusahaan/Usaha

Perusahaan restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar, sebagian besar telah berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) yaitu sebesar 59,94 persen, sedangkan sebanyak 31,95 persen perusahaan belum berbadan hukum atau berbentuk koperasi. Selain itu, terdapat 8,11 persen perusahaan yang berbentuk CV maupun Firma.

Dilihat menurut jaringan usaha, sebagian besar (62,10 persen) usaha restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar merupakan perusahaan yang berstatus cabang. Sedangkan sebanyak 37,90 persen merupakan perusahaan yang berstatus tunggal. Perusahaan tunggal adalah perusahaan yang tidak mempunyai cabang di tempat lain. Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin pengusaha, usaha restoran/rumah makan berskala menengah besar ini sangat didominasi oleh pengusaha laki-laki yang mencapai 77,21 persen.

## I. Profile of business units

*Most of the medium and large scale restaurant establishments had legal status as Limited Company Permits (PT), that was 59.94 percent. Meanwhile, as much as 31.95 percent were establishments that have no legal status or as cooperative. Around 8.11 percent of restaurant establishments were limited partnersips (CV) and firm.*

*Based on business network, most of the medium and large scale restaurant establishments (62.10 percent) were recorded as a branch office. Whereas, as much as 37.90 percent were single company. Single company is a company that had no branch or representative office in other places. In term of gender, the medium and large scale restaurant establishment was mostly dominated by male entrepreneurs, that reached 77.21 percent.*



**Tabel 1. Profil Usaha Restoran/Rumah Makan Tahun 2013**  
**Figure 1. Profil of Medium and Large Restaurant Establishment 2013**

Uraian	2013
Rata-rata Jumlah pekerja (orang)	26
Rata-rata pendapatan ( Milyar Rupiah )	4,02
Rata-rata Jumlah kursi (buah)	114
Rata-rata Jumlah tamu/hari (orang)	217

Pada tahun 2013, tercatat rata-rata jumlah tempat duduk tersedia pada usaha restoran/ rumah makan adalah 114 tempat duduk per usaha. Sedangkan rata-rata tamu yang datang per hari tercatat 217 orang.

Untuk dapat menarik pengunjung/ tamu lebih banyak lagi, selain kualitas masakan, fasilitas penunjang seperti AC, karaoke, *live music*, area parkir khusus, dan lainnya sangat diperlukan. Dari 2.269 usaha restoran/rumah makan, 76,77 persen usaha memiliki ruang ber-AC, 11,33 persen menyediakan *live music*, dan 49,63 persen menyediakan WIFI.

Sementara itu untuk jenis masakan utama yang disajikan, sebanyak 49,80 persen restoran/rumah makan menyajikan masakan khas Indonesia dan 27,06 persen restoran/rumah makan menyajikan masakan Amerika/Eropa.

*In 2013, it was recorded that the average seat capacity of restaurant establishment reached 114 seat per business unit. Meanwhile the average guest per day was 217 persons.*

*Other than food quality, the supporting facilities provided such as room with air conditioner (AC), karaoke, live music, parking area, etc are urgently needed in order to invite more people to visit the restaurant. Among 2,269 restaurant establishments, 76.77 percent had room with AC, 11.33 percent provided live music, and 49.63 percent had WIFI connection.*

*In addition, for kind of main cuisine served, as much as 49.80 percent of the restaurant establishments served Indonesian cuisine, and as much as 27.06 percent served American/European cuisine.*

## II. Tenaga Kerja

Usaha restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Pada tahun 2013, terdapat 44,78 persen perusahaan restoran/rumah makan yang mempekerjakan sekitar 5-19 pekerja dan 43,98 persen perusahaan yang mempekerjakan sekitar 20-49 pekerja. Secara rata-rata, tercatat bahwa setiap perusahaan mempekerjakan sebanyak 26 orang pekerja.

Penyerapan tenaga kerja terbanyak terjadi di Sulawesi Tengah, yaitu 45 orang per perusahaan. Provinsi Jawa Tengah dan Bali menyerap sebanyak 40 orang per perusahaan, sedangkan yang terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Barat yang hanya 7 orang per perusahaan.

Apabila dilihat menurut tingkat pendidikan pekerja Indonesia, hanya sekitar 8,78 persen pekerja yang berpendidikan tinggi (diploma dan sarjana). Sebagian besar pekerja (80,01 persen) merupakan tamatan SMA, dan 11,21 persen tamatan SMP ke bawah.

## II. Workers

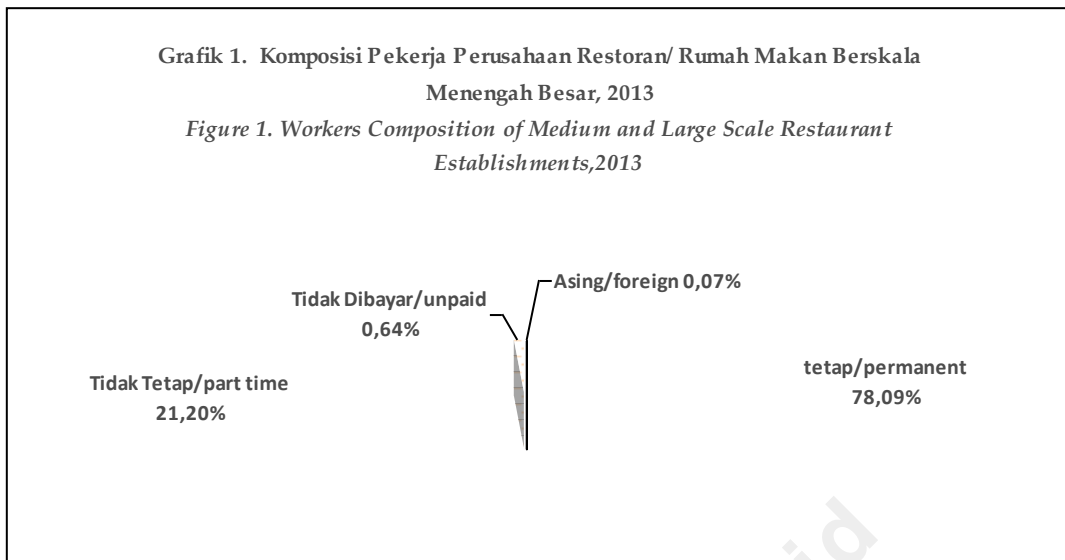
*The medium and large scale restaurant establishments had absorbed large number of workers. By the year of 2013, there were 44.78 percent of restaurant establishments that had employed around 5 to 19 workers, and about 43.98 percent of them had employed around 20 to 49 workers. In average, it was recorded that each business unit had employed 26 workers.*

*The highest number of workers absorption was found in Sulawesi Tengah that was 45 workers per business unit in average. Jawa Tengah and Bali are the following provinces with 40 persons per business units. Whereas, the lowest ones was Sulawesi Barat with 7 workers per business unit.*

*Viewed by educational level, it was found that only 8.78 percent of Indonesian workers had the higher educational level (Diploma I/II or higher). Most of them (80.01 percent) had graduated from senior high school, and around 11.21 percent had graduated from junior high school or lower level.*

Grafik 1. Komposisi Pekerja Perusahaan Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah Besar, 2013

Figure 1. Workers Composition of Medium and Large Scale Restaurant Establishments, 2013



Dilihat menurut status ketenagakerjaannya, usaha restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar mempekerjakan 78,06 persen pekerja tetap dan 21,19 persen pekerja tidak tetap. Sementara itu, untuk pekerja tidak dibayar dan pekerja asing jumlahnya masih sangat sedikit, yaitu kurang dari satu persen.

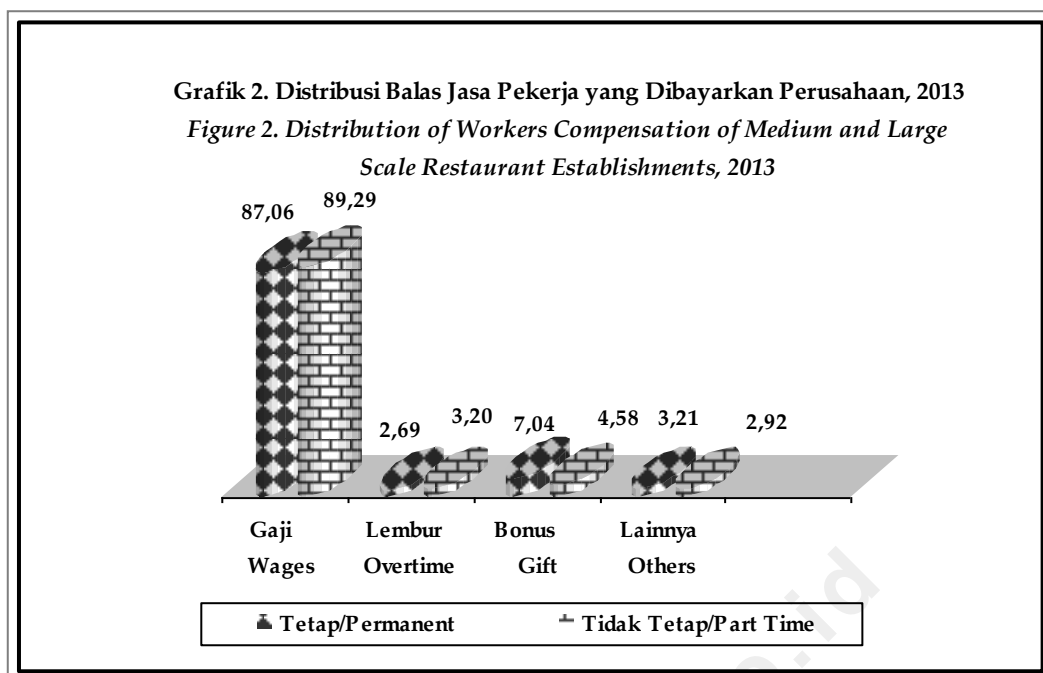
### III. Balas Jasa Pekerja

Rata-rata balas jasa yang diterima pekerja Indonesia pada usaha restoran selama setahun tercatat sebesar 25,16 juta rupiah.

Regarding to the employment status, around 78.06 percent of the total workers of medium and large size restaurant establishments were permanent workers, and 21.19 percent were part time (temporary) workers. On the other side, the average number of unpaid and foreign workers was still very small that was less than one percent.

### III. Workers compensation

The average compensation that received by Indonesia workers in a year was 25.16 million rupiahs



Secara umum, sebagian besar balas jasa berasal dari upah gaji. Selain upah gaji, beberapa usaha restoran/rumah makan juga memberikan upah lembur; hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja, dan sejenisnya.

Pada tahun 2013, sebesar 87,44 persen dari balas jasa merupakan upah gaji, kemudian diikuti dengan hadiah/bonus sebesar 6,62 persen, sedangkan sisanya diberikan dalam bentuk upah lembur (2,78 persen), iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya (1,74 persen), serta asuransi tenaga kerja dan sejenisnya (1,41 persen).

*The main portion of the compensation was given in the form of wages/salary. In addition to wages/salary, some restaurants also provide overtime pay, gift, bonus, contributions to pension funds, employee insurance, etc.*

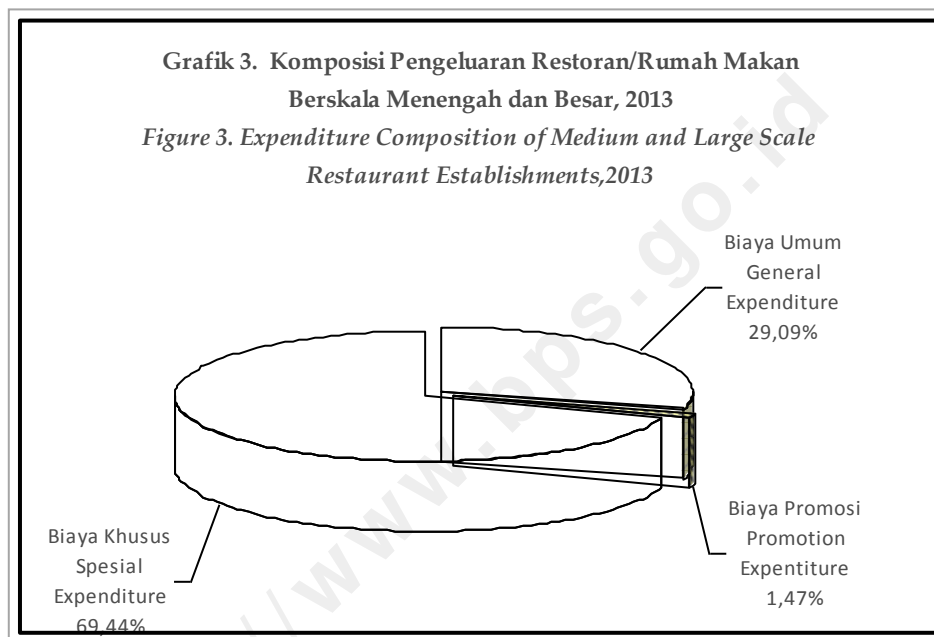
*In 2013, there was 87.44 percent of wages/salary to total compensation, then followed by gift/bonus of 6.62 percent, while the rest is given as overtime (2.78 percent), pension, social allowance, etc (1.74 percent), and employee insurance, etc (1.41 percent).*

#### IV. Biaya/Pengeluaran Usaha

Rata-rata pengeluaran perusahaan/ usaha restoran/rumah makan pada tahun 2013 sebesar 2,17 miliar rupiah per setahun. Pengeluaran ini tidak termasuk pengeluaran untuk membayar balas jasa pekerja.

#### IV. Expenditure/cost

Total average cost or expenditure of medium and large scale restaurant businesses in 2013 reached 2.17 billion rupiahs per business unit. This expenditure excludes cost/expenditure for workers compensation.



Pengeluaran terbesar terserap untuk pembelian bahan makanan/minuman yang akan diolah maupun makanan/minuman jadi yang akan dijual kembali, yang dikategorikan sebagai biaya khusus, dimana besarnya mencapai 69,43 persen, kemudian diikuti biaya umum yang meliputi biaya untuk pembelian bahan bakar, listrik, gas, dan air, biaya angkutan/pengiriman, sewa, jasa, dan lain-lain sebesar 29,09 persen.

The biggest portion of spending was for buying raw materials of food or foodstuff for sell that amounted to 69.43 percent. Meanwhile, the general expenditure that covers fuel, electricity, gas, and water, transportation/shipping, rent, services, etc reached 29.09 percent to total.

Porsi pengeluaran terendah, sebesar 1,47 persen digunakan untuk biaya promosi. Biaya ini biasanya digunakan untuk pemasangan iklan di media cetak/ elektronik, spanduk, dan leaflet.

## V. Pendapatan Usaha

Secara keseluruhan, rata-rata pendapatan dari restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar selama tahun 2013 mencapai 4,02 milyar rupiah per perusahaan. Dari seluruh pendapatan, 98,71 persen merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan makanan dan minuman (kegiatan utama).

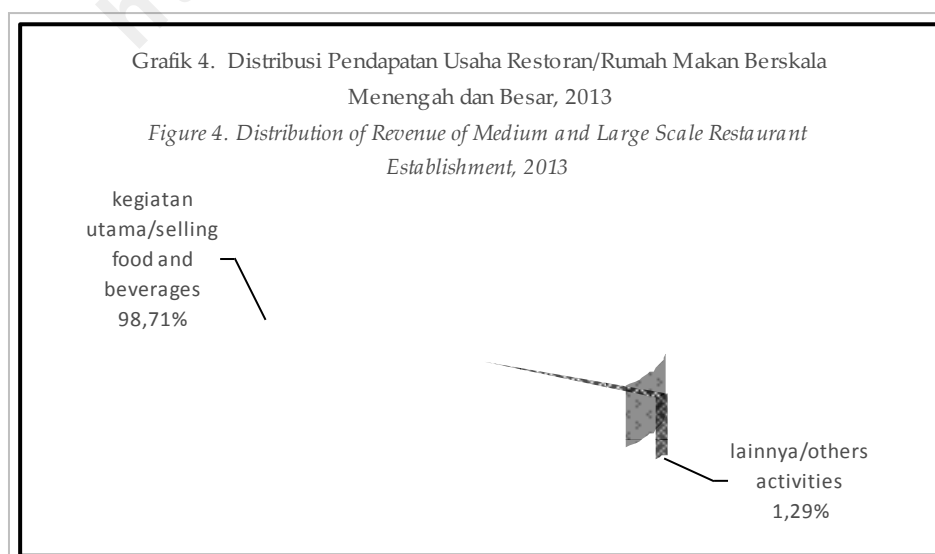
Rata-rata pendapatan restoran/ rumah makan yang terbesar terdapat di Provinsi Papua sebesar 6,90 miliar rupiah, diikuti Maluku sebesar 6,61 miliar rupiah.

*The lowest cost was for promotion, that was only 1.47 percent. This expenditure is usually used for promotion in electronic or printed media advertisement.*

## V. Income

*Overall, the medium and large scale restaurant establishments accrued 4.02 billion rupiahs of income in average for the year 2013 each establishment. The highest income was generated by food and beverages selling (main activity) as much as 98.71 percent.*

*Papua was the province with the highest average income, that reached 6,90 billion rupiahs, followed by Maluku 6,61 billion rupiahs.*





TABEL - TABEL

TABLES





**PROFIL PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR,  
MENURUT PROVINSI,TAHUN 2013**

**Tabel** 1.  
*Table*

**PROFILE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS,  
BY PROVINCE, 2013**

<b>PROVINSI PROVINCE</b>	<b>RATA-RATA JUMLAH PEKERJA (ORANG) AVERAGE NUMBER OF WORKERS (PERSON)</b>	<b>RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN (RUPIAH) AVERAGE INCOME (RUPIAH)</b>	<b>RATA-RATA TEMPAT DUDUK TERSEDIA SEAT CAPACITY</b>	<b>RATA-RATA TAMU PERHARI AVERAGE GUEST PER DAY</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACEH	24	4.358.883.897	159	256
12 SUMATERA UTARA	29	3.634.080.083	134	209
13 SUMATERA BARAT	28	4.789.497.283	166	349
14 R I A U	18	3.043.032.248	143	198
15 J A M B I	27	3.565.740.450	109	205
16 SUMATERA SELATAN	37	3.588.493.319	144	217
17 BENGKULU	14	1.458.924.000	120	76
18 LAMPUNG	35	3.959.810.550	148	256
19 KEP. BANGKA BELITUNG	23	3.112.366.623	157	178
21 KEPULAUAN RIAU	33	4.855.232.192	172	240
31 DKI JAKARTA	21	3.910.942.896	95	216
32 JAWA BARAT	30	3.758.693.609	138	206
33 JAWA TENGAH	40	5.033.022.593	179	299
34 D.I. YOGYAKARTA	29	3.827.285.680	149	270
35 JAWA TIMUR	29	3.558.552.570	133	235
36 B A N T E N	28	4.078.746.114	125	170
51 B A L I	40	5.103.069.510	99	114
52 NUSA TENGGARA BARAT	30	5.303.943.390	143	481
53 NUSA TENGGARA TIMUR	22	1.968.217.917	94	167
61 KALIMANTAN BARAT	30	4.630.676.249	139	298
62 KALIMANTAN TENGAH	19	3.260.480.473	107	245
63 KALIMANTAN SELATAN	28	4.352.763.698	139	217
64 KALIMANTAN TIMUR	29	5.830.054.137	137	286
71 SULAWESI UTARA	28	7.211.976.818	125	486
72 SULAWESI TENGAH	45	3.968.421.500	144	251
73 SULAWESI SELATAN	34	4.486.522.920	140	204
74 SULAWESI TENGGARA	28	5.020.719.791	160	294
75 GORONTALO	36	3.352.800.500	190	104
76 SULAWESI BARAT	7	661.875.000	28	75
81 MALUKU	34	6.605.666.667	98	270
82 MALUKU UTARA	20	1.922.796.085	186	73
91 PAPUA BARAT	10	2.035.481.500	56	119
94 P A P U A	33	6.895.460.000	150	429
<b>INDONESIA</b>	<b>26</b>	<b>4.022.010.988</b>	<b>114</b>	<b>217</b>

**PERSENTASE PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR  
MENURUT PROVINSI DAN TAHUN MULAI BEROPERASI, TAHUN 2013**

**Tabel 2.**  
*Table*

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND  
STARTING YEAR OF OPERATING COMMERCIALY , 2013**

PROVINSI PROVINCE	TAHUN MULAI BEROPERASI/ YEAR OF OPERATING COMMERCIALY					JUMLAH TOTAL
	SEBELUM 1981 BEFORE 1981	1981 - 1990	1991 - 1998	1999 - 2009	SETELAH 2009 AFTER 2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	20,00	-	20,00	50,00	10,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	1,32	11,84	17,11	60,53	9,21	100,00
13 SUMATERA BARAT	4,76	28,57	19,05	47,62	-	100,00
14 R I A U	3,51	7,02	10,53	63,16	15,79	100,00
15 J A M B I	-	18,18	18,18	27,27	36,36	100,00
16 SUMATERA SELATAN	9,09	13,64	-	68,18	9,09	100,00
17 BENGKULU	-	40,00	20,00	40,00	-	100,00
18 LAMPUNG	-	23,08	23,08	30,77	23,08	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	12,50	87,50	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	4,08	2,04	8,16	65,31	20,41	100,00
31 DKI JAKARTA	1,46	1,38	8,19	46,55	42,42	100,00
32 JAWA BARAT	4,88	11,59	15,85	53,05	14,63	100,00
33 JAWA TENGAH	10,61	7,58	22,73	45,45	13,64	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	4,88	17,07	17,07	53,66	7,32	100,00
35 JAWA TIMUR	2,92	6,43	15,20	56,73	18,71	100,00
36 B A N T E N	-	4,00	24,00	58,00	14,00	100,00
51 B A L I	4,14	5,52	13,79	63,45	13,10	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	28,57	-	42,86	28,57	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	83,33	16,67	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	11,76	11,76	58,82	17,65	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	33,33	-	-	66,67	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	14,29	-	-	64,29	21,43	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	7,41	11,11	14,81	48,15	18,52	100,00
71 SULAWESI UTARA	9,09	9,09	9,09	45,45	27,27	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	100,00	-	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	19,05	9,52	14,29	52,38	4,76	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	14,29	42,86	42,86	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	100,00	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	100,00	100,00
81 MALUKU	-	-	33,33	66,67	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	100,00	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	100,00	-	100,00
94 P A P U A	-	-	-	100,00	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>3,00</b>	<b>4,72</b>	<b>11,41</b>	<b>51,21</b>	<b>29,66</b>	<b>100,00</b>

**PERSENTASE PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT  
PROVINSI DAN BENTUK BADAN HUKUM, TAHUN 2013**

**Tabel**  
**Table** 3.

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS  
BY PROVINCE AND LEGAL STATUS, 2013**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	BENTUK BADAN HUKUM <i>LEGAL STATUS</i>				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	PT / PT (Persero) / Perum	CV	Firma	Tidak Berbadan Hukum	
	<i>Limited Company</i>	<i>CV</i>	<i>Firm</i>	<i>No Legal Status</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	50,00	-	-	50,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	60,53	3,95	-	35,53	100,00
13 SUMATERA BARAT	38,10	-	-	61,90	100,00
14 R I A U	38,60	-	-	61,40	100,00
15 J A M B I	45,45	9,09	-	45,45	100,00
16 SUMATERA SELATAN	36,36	-	4,55	59,09	100,00
17 BENGKULU	-	-	-	100,00	100,00
18 LAMPUNG	38,46	7,69	-	53,85	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	62,50	-	-	37,50	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	63,27	14,29	-	22,45	100,00
31 DKI JAKARTA	65,77	6,16	1,05	27,01	100,00
32 JAWA BARAT	48,17	10,37	0,61	40,85	100,00
33 JAWA TENGAH	45,45	10,61	3,03	40,91	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	48,78	12,20	-	39,02	100,00
35 JAWA TIMUR	60,82	11,70	-	27,49	100,00
36 B A N T E N	62,00	10,00	2,00	26,00	100,00
51 B A L I	52,41	8,97	3,45	35,17	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	57,14	-	-	42,86	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	50,00	16,67	-	33,33	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	64,71	-	-	35,29	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	33,33	-	-	66,67	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	78,57	-	7,14	14,29	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	62,96	7,41	-	29,63	100,00
71 SULAWESI UTARA	81,82	-	-	18,18	100,00
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	-	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	42,86	4,76	-	52,38	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	71,43	-	-	28,57	100,00
75 GORONTALO	-	-	50,00	50,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	100,00	100,00
81 MALUKU	33,33	-	-	66,67	100,00
82 MALUKU UTARA	25,00	-	-	75,00	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	100,00	100,00
94 P A P U A	100,00	-	-	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>59,94</b>	<b>7,01</b>	<b>1,10</b>	<b>31,95</b>	<b>100,00</b>

**PERSENTASE PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN  
BESAR MENURUT PROVINSI DAN JARINGAN USAHA, TAHUN 2013**

**Tabel 4.**  
**Table**

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE  
AND BUSINESS NETWORK, 2013**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	JARINGAN USAHA/ <i>BUSINESS NETWORK</i>		JUMLAH <i>TOTAL</i>
	TUNGGAL <i>SINGLE</i>	CABANG <i>BRANCH</i>	
(1)	(2)	(4)	(5)
11 ACEH	50,00	50,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	39,47	60,53	100,00
13 SUMATERA BARAT	52,38	47,62	100,00
14 R I A U	45,61	54,39	100,00
15 J A M B I	54,55	45,45	100,00
16 SUMATERA SELATAN	54,55	45,45	100,00
17 BENGKULU	60,00	40,00	100,00
18 LAMPUNG	30,77	69,23	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	62,50	37,50	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	42,86	57,14	100,00
31 DKI JAKARTA	29,60	70,40	100,00
32 JAWA BARAT	46,34	53,66	100,00
33 JAWA TENGAH	53,03	46,97	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	41,46	58,54	100,00
35 JAWA TIMUR	32,16	67,84	100,00
36 B A N T E N	42,00	58,00	100,00
51 B A L I	78,62	21,38	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	57,14	42,86	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	66,67	33,33	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	29,41	70,59	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	66,67	33,33	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	42,86	57,14	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	29,63	70,37	100,00
71 SULAWESI UTARA	9,09	90,91	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	100,00	100,00
73 SULAWESI SELATAN	57,14	42,86	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	42,86	57,14	100,00
75 GORONTALO	50,00	50,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	100,00
81 MALUKU	66,67	33,33	100,00
82 MALUKU UTARA	75,00	25,00	100,00
91 PAPUA BARAT	100,00	-	100,00
94 P A P U A	-	100,00	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>37,90</b>	<b>62,10</b>	<b>100,00</b>

**PERSENTASE BANYAKNYA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA  
MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN LOKASI USAHA, TAHUN 2013**

**Tabel 5. PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND BUSINESS LOCATION, 2013**

PROVINSI / PROVINCE	LOKASI USAHA / BUSINESS LOCATION			
	Berdiri Sendiri	Satu Lokasi dengan Bangunan Lain (Mall/Apartement)	Kawasan Objek Wisata	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
11 ACEH	80,00	20,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	46,05	52,63	1,32	100,00
13 SUMATERA BARAT	66,67	28,57	4,76	100,00
14 R I A U	57,89	40,35	1,75	100,00
15 J A M B I	72,73	27,27	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	40,91	59,09	-	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	-	100,00
18 LAMPUNG	69,23	30,77	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	50,00	25,00	25,00	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	51,02	44,90	4,08	100,00
31 DKI JAKARTA	27,09	69,75	3,16	100,00
32 JAWA BARAT	60,98	35,98	3,05	100,00
33 JAWA TENGAH	65,15	31,82	3,03	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	70,73	21,95	7,32	100,00
35 JAWA TIMUR	42,69	56,73	0,58	100,00
36 B A N T E N	48,00	50,00	2,00	100,00
51 B A L I	58,62	15,86	25,52	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	42,86	57,14	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	50,00	33,33	16,67	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	47,06	47,06	5,88	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	66,67	33,33	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	50,00	50,00	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	62,96	37,04	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	27,27	72,73	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	76,19	23,81	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	57,14	42,86	-	100,00
75 GORONTALO	100,00	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	100,00
81 MALUKU	66,67	33,33	-	100,00
82 MALUKU UTARA	75,00	25,00	-	100,00
91 PAPUA BARAT	50,00	50,00	-	100,00
94 P A P U A	-	100,00	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>40,15</b>	<b>55,58</b>	<b>4,28</b>	<b>100,00</b>

**PRESENTASE BANYAKNYA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA  
MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS MASAKAN UTAMA YANG  
DISAJIKAN, TAHUN 2013**

**Tabel 6.**  
*Table*

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY  
PROVINCE AND MAIN CUISINE SERVED, 2013**

PROVINSI / PROVINCE	JENIS MASAKAN UTAMA / MAIN CUISINE					
	Indonesia <i>Indonesian</i>	Amerika & Eropa <i>American &amp; European</i>	Cina <i>Chinese</i>	Jepang <i>Japanese</i>	Korea <i>Korean</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	70,00	30,00	-	-	-	-
12 SUMATERA UTARA	52,63	35,53	9,21	1,32	-	1,32
13 SUMATERA BARAT	71,43	28,57	-	-	-	-
14 R I A U	73,68	22,81	-	1,75	-	1,75
15 J A M B I	63,64	27,27	-	-	-	9,09
16 SUMATERA SELATAN	72,73	22,73	-	-	-	4,55
17 BENGKULU	100,00	-	-	-	-	-
18 LAMPUNG	61,54	38,46	-	-	-	-
19 KEP. BANGKA BELITUNG	62,50	25,00	-	-	-	12,50
21 KEPULAUAN RIAU	57,14	26,53	8,16	2,04	-	6,12
31 DKI JAKARTA	42,34	26,52	11,35	10,46	1,95	7,38
32 JAWA BARAT	62,20	25,00	3,05	6,10	1,22	2,44
33 JAWA TENGAH	57,58	30,30	7,58	1,52	-	3,03
34 D.I. YOGYAKARTA	65,85	24,39	2,44	-	-	7,32
35 JAWA TIMUR	47,95	25,73	16,37	8,19	-	1,75
36 B A N T E N	62,00	30,00	-	2,00	4,00	2,00
51 B A L I	48,28	31,03	4,83	2,76	-	13,10
52 NUSA TENGGARA BARAT	57,14	42,86	-	-	-	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	66,67	16,67	16,67	-	-	-
61 KALIMANTAN BARAT	35,29	52,94	11,76	-	-	-
62 KALIMANTAN TENGAH	66,67	33,33	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	57,14	42,86	-	-	-	-
64 KALIMANTAN TIMUR	74,07	22,22	3,70	-	-	-
71 SULAWESI UTARA	63,64	36,36	-	-	-	-
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	-	-	-	-
73 SULAWESI SELATAN	80,95	19,05	-	-	-	-
74 SULAWESI TENGGARA	42,86	14,29	42,86	-	-	-
75 GORONTALO	100,00	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	-	-	-
81 MALUKU	100,00	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	100,00	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	-	-	-
94 P A P U A	100,00	-	-	-	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>49,80</b>	<b>27,06</b>	<b>8,99</b>	<b>7,14</b>	<b>1,23</b>	<b>5,77</b>

**PERSENTASE BANYAKNYA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA  
MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS FASILITAS YANG TERSEDIA, TAHUN  
2013**

**Tabel 7.**  
*Table*

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT BY PROVINCE AND  
ESTABLISHMENTS KIND OF FACILITIES PROVIDED, 2013**

PROVINSI / PROVINCE	JENIS FASILITAS / KIND OF FACILITIES				
	Delivery Order	Pendingin Ruangan (AC)	TV/ TV Kabel	Karaoke	Live Music
	<i>Full AC</i>	<i>Full AC</i>		<i>Karaoke</i>	<i>Live Music</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	60,00	60,00	70,00	10,00	10,00
12 SUMATERA UTARA	48,68	86,84	55,26	6,58	22,37
13 SUMATERA BARAT	52,38	42,86	71,43	4,76	19,05
14 R I A U	54,39	54,39	68,42	1,75	7,02
15 J A M B I	63,64	81,82	72,73	9,09	27,27
16 SUMATERA SELATAN	77,27	63,64	77,27	-	36,36
17 BENGKULU	80,00	40,00	20,00	20,00	-
18 LAMPUNG	61,54	69,23	84,62	7,69	15,38
19 KEP. BANGKA BELITUNG	25,00	50,00	50,00	12,50	25,00
21 KEPULAUAN RIAU	55,10	71,43	46,94	8,16	12,24
31 DKI JAKARTA	49,80	84,35	39,90	2,43	5,35
32 JAWA BARAT	66,46	54,27	51,83	6,10	18,29
33 JAWA TENGAH	63,64	74,24	69,70	6,06	13,64
34 D.I. YOGYAKARTA	56,10	53,66	51,22	7,32	26,83
35 JAWA TIMUR	56,73	91,81	61,99	4,09	9,94
36 B A N T E N	56,00	84,00	50,00	10,00	14,00
51 B A L I	30,34	44,14	52,41	2,76	28,28
52 NUSA TENGGARA BARAT	42,86	42,86	28,57	-	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	66,67	66,67	33,33	-	33,33
61 KALIMANTAN BARAT	58,82	76,47	64,71	-	5,88
62 KALIMANTAN TENGAH	66,67	33,33	66,67	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	57,14	92,86	64,29	-	28,57
64 KALIMANTAN TIMUR	70,37	66,67	62,96	-	22,22
71 SULAWESI UTARA	72,73	81,82	63,64	-	81,82
72 SULAWESI TENGAH	100,00	100,00	-	-	-
73 SULAWESI SELATAN	42,86	80,95	85,71	19,05	4,76
74 SULAWESI TENGGARA	71,43	100,00	100,00	-	28,57
75 GORONTALO	50,00	50,00	100,00	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	100,00	-	-
81 MALUKU	66,67	66,67	100,00	-	33,33
82 MALUKU UTARA	50,00	75,00	100,00	50,00	25,00
91 PAPUA BARAT	-	50,00	100,00	-	-
94 P A P U A	100,00	100,00	100,00	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>52,09</b>	<b>76,77</b>	<b>48,74</b>	<b>7,55</b>	<b>11,33</b>



(LANJUTAN)  
(CONTINUED)

PROVINSI / PROVINCE	JENIS FASILITAS / KIND OF FACILITIES				
	WIFI WIFI	Area Parkir Parking Area	Tempat Ibadah	Toilet	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	20,00	90,00	100,00	100,00	50,00
12 SUMATERA UTARA	43,42	63,16	51,32	77,63	2,63
13 SUMATERA BARAT	47,62	66,67	61,90	80,95	-
14 R I A U	22,81	54,39	61,40	80,70	12,28
15 J A M B I	63,64	72,73	81,82	90,91	-
16 SUMATERA SELATAN	45,45	77,27	59,09	100,00	-
17 BENGKULU	20,00	100,00	100,00	100,00	-
18 LAMPUNG	46,15	69,23	61,54	76,92	30,77
19 KEP. BANGKA BELITUNG	25,00	37,50	62,50	87,50	25,00
21 KEPULAUAN RIAU	51,02	38,78	44,90	69,39	-
31 DKI JAKARTA	49,07	31,47	28,14	46,63	2,27
32 JAWA BARAT	49,39	68,29	67,07	81,71	5,49
33 JAWA TENGAH	54,55	68,18	63,64	83,33	21,21
34 D.I. YOGYAKARTA	46,34	56,10	70,73	85,37	9,76
35 JAWA TIMUR	59,06	64,33	39,18	73,68	2,92
36 B A N T E N	42,00	58,00	60,00	78,00	4,00
51 B A L I	68,28	64,83	39,31	95,86	2,76
52 NUSA TENGGARA BARAT	28,57	71,43	28,57	100,00	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	50,00	83,33	50,00	100,00	-
61 KALIMANTAN BARAT	41,18	58,82	47,06	64,71	-
62 KALIMANTAN TENGAH	33,33	66,67	33,33	100,00	-
63 KALIMANTAN SELATAN	71,43	71,43	35,71	92,86	-
64 KALIMANTAN TIMUR	51,85	66,67	51,85	88,89	-
71 SULAWESI UTARA	72,73	54,55	27,27	45,45	27,27
72 SULAWESI TENGAH	-	100,00	-	100,00	-
73 SULAWESI SELATAN	28,57	66,67	57,14	90,48	9,52
74 SULAWESI TENGGARA	28,57	57,14	14,29	57,14	14,29
75 GORONTALO	100,00	100,00	100,00	100,00	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	100,00	-
81 MALUKU	-	33,33	-	100,00	-
82 MALUKU UTARA	-	50,00	-	100,00	25,00
91 PAPUA BARAT	-	50,00	-	100,00	-
94 P A P U A	-	-	-	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>49,63</b>	<b>46,06</b>	<b>39,31</b>	<b>62,94</b>	<b>4,10</b>

**Tabel** 8.  
**Table**

**PERSENTASE BANYAKNYA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, MENURUT PROPVINSI DAN PENERAPAN  
WARALABA , TAHUN 2013**  
**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY  
PROVINCE AND FRANCHISE APPLICATION, 2013**

PROVINSI / PROVINCE	PENERAPAN WARALABA / FRANCHISE APPLICATION			
	Bukan Waralaba Not Franchise	Waralaba Franchise	Jenis Waralaba / Kinds of Franchise	
			Nasional	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACEH	60,00	40,00	100,00	-
12 SUMATERA UTARA	75,00	25,00	63,16	36,84
13 SUMATERA BARAT	61,90	38,10	50,00	50,00
14 R I A U	61,40	38,60	100,00	-
15 J A M B I	63,64	36,36	100,00	-
16 SUMATERA SELATAN	68,18	31,82	-	-
17 BENGKULU	100,00	-	-	-
18 LAMPUNG	69,23	30,77	50,00	50,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	62,50	37,50	33,33	66,67
21 KEPULAUAN RIAU	65,31	34,69	70,59	29,41
31 DKI JAKARTA	77,21	22,79	65,12	34,88
32 JAWA BARAT	78,66	21,34	97,14	2,86
33 JAWA TENGAH	65,15	34,85	39,13	60,87
34 D.I. YOGYAKARTA	73,17	26,83	63,64	36,36
35 JAWA TIMUR	56,73	43,27	83,78	16,22
36 B A N T E N	66,00	34,00	52,94	47,06
51 B A L I	91,03	8,97	84,62	15,38
52 NUSA TENGGARA BARAT	57,14	42,86	100,00	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	83,33	16,67	100,00	-
61 KALIMANTAN BARAT	41,18	58,82	80,00	20,00
62 KALIMANTAN TENGAH	66,67	33,33	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	57,14	42,86	83,33	16,67
64 KALIMANTAN TIMUR	59,26	40,74	45,45	54,55
71 SULAWESI UTARA	45,45	54,55	66,67	33,33
72 SULAWESI TENGAH	-	100,00	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	76,19	23,81	60,00	40,00
74 SULAWESI TENGGARA	57,14	42,86	100,00	-
75 GORONTALO	100,00	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	-
81 MALUKU	66,67	33,33	100,00	-
82 MALUKU UTARA	75,00	25,00	-	-
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	-
94 P A P U A	-	100,00	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>73,91</b>	<b>26,09</b>	<b>70,27</b>	<b>29,73</b>

**PERSENTASE PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN PENGUSAHA, TAHUN 2013**

**Tabel 9.**  
*Table*

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND ENTREPRENEUR SEX, 2013**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	JENIS KELAMIN PENGUSAHA <i>ENTREPRENEUR SEX</i>		JUMLAH <i>TOTAL</i>
	LAKI-LAKI <i>MALE</i>	PEREMPUAN <i>FEMALE</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	90,00	10,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	88,16	11,84	100,00
13 SUMATERA BARAT	95,24	4,76	100,00
14 R I A U	87,72	12,28	100,00
15 J A M B I	81,82	18,18	100,00
16 SUMATERA SELATAN	90,91	9,09	100,00
17 BENGKULU	40,00	60,00	100,00
18 LAMPUNG	92,31	7,69	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	100,00	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	83,67	16,33	100,00
31 DKI JAKARTA	76,80	23,20	100,00
32 JAWA BARAT	75,61	24,39	100,00
33 JAWA TENGAH	68,18	31,82	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	75,61	24,39	100,00
35 JAWA TIMUR	71,93	28,07	100,00
36 B A N T E N	72,00	28,00	100,00
51 B A L I	75,17	24,83	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	71,43	28,57	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	94,12	5,88	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	71,43	28,57	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	66,67	33,33	100,00
71 SULAWESI UTARA	81,82	18,18	100,00
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	80,95	19,05	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	57,14	42,86	100,00
75 GORONTALO	50,00	50,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	100,00
81 MALUKU	100,00	-	100,00
82 MALUKU UTARA	75,00	25,00	100,00
91 PAPUA BARAT	50,00	50,00	100,00
94 P A P U A	100,00	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>77,21</b>	<b>22,79</b>	<b>100,00</b>

**PERSENTASE PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN  
BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK TENAGA KERJA, TAHUN 2013**

**Tabel** 10.  
**Table**

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND  
GROUP OF WORKERS, 2013**

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK TENAGA KERJA / GROUP OF WORKERS					JUMLAH TOTAL
	1 - 4	5 - 19	20 - 49	50 - 99	≥ 99	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	-	40,00	50,00	10,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	31,58	59,21	7,89	1,32	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	38,10	47,62	14,29	-	100,00
14 R I A U	1,75	59,65	36,84	1,75	-	100,00
15 J A M B I	-	36,36	54,55	9,09	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	22,73	45,45	31,82	-	100,00
17 BENGKULU	-	100,00	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	-	7,69	69,23	23,08	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	50,00	37,50	12,50	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	38,78	44,90	14,29	2,04	100,00
31 DKI JAKARTA	2,92	53,12	38,44	4,95	0,57	100,00
32 JAWA BARAT	0,61	37,20	48,78	11,59	1,83	100,00
33 JAWA TENGAH	-	16,67	54,55	24,24	4,55	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	2,44	36,59	43,90	17,07	-	100,00
35 JAWA TIMUR	-	33,33	54,97	10,53	1,17	100,00
36 B A N T E N	-	42,00	46,00	10,00	2,00	100,00
51 B A L I	-	31,03	49,66	11,72	7,59	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	42,86	28,57	28,57	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	66,67	16,67	16,67	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	17,65	70,59	11,76	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	66,67	33,33	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	28,57	71,43	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	37,04	44,44	18,52	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	27,27	72,73	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	100,00	-	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	-	33,33	57,14	4,76	4,76	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	42,86	42,86	14,29	-	100,00
75 GORONTALO	-	-	100,00	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	100,00	-	-	-	100,00
81 MALUKU	-	-	100,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	50,00	50,00	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	50,00	50,00	-	-	-	100,00
94 P A P U A	-	-	100,00	-	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>1,76</b>	<b>44,78</b>	<b>43,98</b>	<b>8,15</b>	<b>1,32</b>	<b>100,00</b>

**PERSENTASE PEKERJA BERKEWARGANEGARAAN INDONESIA (TIDAK TERMASUK PEKERJA TIDAK DIBAYAR) PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, STATUS PEKERJA, DAN JENIS KELAMIN PEKERJA, TAHUN 2013**

Tabel 11.a  
Table

**PERCENTAGE OF INDONESIAN WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS (EXCLUDE UNPAID WORKERS), BY PROVINCE, WORKERS' STATUS AND WORKERS SEX, 2013**

laki-laki ( male )

PROVINSI PROVINCE	STATUS TENAGA KERJA/ STATUS OF WORKERS		JUMLAH
	TETAP PERMANENT	TIDAK TETAP PART TIME	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	74,25	25,75	100,00
12 SUMATERA UTARA	78,15	21,85	100,00
13 SUMATERA BARAT	79,60	20,40	100,00
14 R I A U	86,26	13,74	100,00
15 J A M B I	68,93	31,07	100,00
16 SUMATERA SELATAN	71,15	28,85	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	100,00
18 LAMPUNG	87,54	12,46	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	73,08	26,92	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	70,03	29,97	100,00
31 DKI JAKARTA	84,43	15,57	100,00
32 JAWA BARAT	69,65	30,35	100,00
33 JAWA TENGAH	66,31	33,69	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	75,44	24,56	100,00
35 JAWA TIMUR	82,68	17,32	100,00
36 B A N T E N	80,59	19,41	100,00
51 B A L I	77,38	22,62	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	64,29	35,71	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	81,82	18,18	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	71,28	28,72	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	37,84	62,16	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	89,64	10,36	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	71,67	28,33	100,00
71 SULAWESI UTARA	49,50	50,50	100,00
72 SULAWESI TENGAH	41,67	58,33	100,00
73 SULAWESI SELATAN	51,30	48,70	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	67,74	32,26	100,00
75 GORONTALO	100,00	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	33,33	66,67	100,00
81 MALUKU	31,58	68,42	100,00
82 MALUKU UTARA	100,00	-	100,00
91 PAPUA BARAT	88,89	11,11	100,00
94 P A P U A	31,25	68,75	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>79,35</b>	<b>20,65</b>	<b>100,00</b>

**PERSENTASE PEKERJA BERKEWARGANEGARAAN INDONESIA (TIDAK TERMASUK PEKERJA TIDAK DIBAYAR) PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, STATUS PEKERJA, DAN JENIS KELAMIN PEKERJA, TAHUN 2013**

**Tabel 11.b**  
*Table*

**PERCENTAGE OF INDONESIAN WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS (EXCLUDE UNPAID WORKERS), BY PROVINCE, WORKERS 'STATUS, AND WORKERS 'SEX, 2013**

PROVINSI PROVINCE	STATUS TENAGA KERJA/ STATUS OF WORKERS		JUMLAH
	TETAP PERMANENT	TIDAK TETAP PART TIME	TOTAL
	(1)	(2)	(3)
11 ACEH	48,05	51,95	100,00
12 SUMATERA UTARA	74,12	25,88	100,00
13 SUMATERA BARAT	75,29	24,71	100,00
14 R I A U	72,64	27,36	100,00
15 J A M B I	64,04	35,96	100,00
16 SUMATERA SELATAN	75,59	24,41	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	100,00
18 LAMPUNG	65,69	34,31	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	75,61	24,39	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	71,94	28,06	100,00
31 DKI JAKARTA	82,35	17,65	100,00
32 JAWA BARAT	63,62	36,38	100,00
33 JAWA TENGAH	65,50	34,50	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	70,96	29,04	100,00
35 JAWA TIMUR	83,44	16,56	100,00
36 B A N T E N	74,41	25,59	100,00
51 B A L I	81,96	18,04	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	59,26	40,74	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	83,02	16,98	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	77,93	22,07	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	68,75	31,25	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	79,46	20,54	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	68,59	31,41	100,00
71 SULAWESI UTARA	46,15	53,85	100,00
72 SULAWESI TENGAH	38,10	61,90	100,00
73 SULAWESI SELATAN	65,74	34,26	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	74,76	25,24	100,00
75 GORONTALO	100,00	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	25,00	75,00	100,00
81 MALUKU	53,13	46,88	100,00
82 MALUKU UTARA	100,00	-	100,00
91 PAPUA BARAT	72,73	27,27	100,00
94 P A P U A	47,06	52,94	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>77,43</b>	<b>22,57</b>	<b>100,00</b>

perempuan ( female )

**PERSENTASE PEKERJA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, KEBANGSAAN PEKERJA, DAN STATUS  
PEKERJA, TAHUN 2013**  
**PERCENTAGE OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY  
PROVINCE, NATIONALITY OF WORKERS AND WORKERS' STATUS, 2013**

Tabel 12.  
Table

PROVINSI PROVINCE	STATUS TENAGA KERJA/ STATUS OF WORKERS					JUMLAH
	INDONESIA				ASING/ FOREIGN	
	DIBAYAR/ PAID		TIDAK DIBAYAR UNPAID	JUMLAH TOTAL		
	TETAP PERMANENT	TIDAK TETAP PART TIME				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	65,98	34,02	-	100,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	76,14	23,36	0,50	100,00	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	77,09	21,37	1,54	100,00	-	100,00
14 R I A U	81,48	17,47	0,96	99,90	0,10	100,00
15 J A M B I	66,10	32,54	1,36	100,00	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	72,08	26,94	0,98	100,00	-	100,00
17 BENGKULU	83,10	-	16,90	100,00	-	100,00
18 LAMPUNG	82,64	17,36	-	100,00	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	73,80	25,67	0,53	100,00	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	70,27	28,98	0,75	100,00	-	100,00
31 DKI JAKARTA	83,23	16,17	0,57	99,97	0,03	100,00
32 JAWA BARAT	67,11	32,16	0,70	99,98	0,02	100,00
33 JAWA TENGAH	65,52	33,81	0,67	100,00	-	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	73,41	25,85	0,75	100,00	-	100,00
35 JAWA TIMUR	82,59	16,92	0,48	100,00	-	100,00
36 B A N T E N	76,62	20,97	2,40	100,00	-	100,00
51 B A L I	78,55	20,48	0,40	99,43	0,57	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	62,02	37,50	0,48	100,00	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	81,68	17,56	0,76	100,00	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	73,88	25,73	0,39	100,00	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	44,64	50,00	5,36	100,00	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	86,51	13,23	0,25	100,00	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	70,19	29,43	0,38	100,00	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	48,04	51,31	0,65	100,00	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	40,00	60,00	-	100,00	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	57,40	41,76	0,84	100,00	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	71,07	28,43	0,51	100,00	-	100,00
75 GORONTALO	100,00	-	-	100,00	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	28,57	71,43	-	100,00	-	100,00
81 MALUKU	34,31	52,94	12,75	100,00	-	100,00
82 MALUKU UTARA	100,00	-	-	100,00	-	100,00
91 PAPUA BARAT	80,00	20,00	-	100,00	-	100,00
94 P A P U A	39,39	60,61	-	100,00	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>78,06</b>	<b>21,19</b>	<b>0,67</b>	<b>99,93</b>	<b>0,07</b>	<b>100,00</b>

**PERSENTASE PEKERJA INDONESIA (TIDAK TERMASUK PEKERJA TIDAK DIBAYAR) PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, JENJANG PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN, DAN JENIS KELAMIN PEKERJA, TAHUN 2013**

**Tabel**

**Table 13. PERCENTAGE OF INDONESIAN WORKERS (EXCLUDE UNPAID WORKERS) OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE, LEVEL OF EDUCATIONAL, AND WORKERS' SEX, 2013**

PROVINSI PROVINCE	TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT					
	≤ SMP ≤ JUNIOR HIGH SCHOOL		SMA SENIOR HIGH SCHOOL		DIPLOMA I / II DIPLOMA I / II	
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	10,18	2,60	77,25	83,12	-	-
12 SUMATERA UTARA	6,06	6,19	85,88	83,91	2,15	2,14
13 SUMATERA BARAT	23,72	10,23	63,08	83,52	6,36	3,41
14 R I A U	30,09	10,96	65,99	84,39	0,40	0,33
15 J A M B I	12,36	2,56	84,27	91,45	1,12	0,85
16 SUMATERA SELATAN	10,37	11,59	85,52	85,76	-	-
17 BENGKULU	6,25	23,08	87,50	74,36	-	-
18 LAMPUNG	11,90	4,90	84,70	82,35	-	0,98
19 KEP. BANGKA BELITUNG	23,08	19,28	68,27	75,90	3,85	2,41
21 KEPULAUAN RIAU	20,71	27,44	71,55	67,44	5,33	3,26
31 DKI JAKARTA	8,43	6,92	87,37	88,62	1,05	1,25
32 JAWA BARAT	18,77	24,49	73,35	66,12	1,76	3,52
33 JAWA TENGAH	17,73	19,64	70,07	63,60	4,02	5,65
34 D.I. YOGYAKARTA	9,81	10,95	76,15	72,39	2,98	1,49
35 JAWA TIMUR	10,24	13,85	81,41	77,00	2,17	1,58
36 B A N T E N	18,48	18,33	76,39	77,50	1,28	0,21
51 B A L I	4,83	6,39	65,27	61,32	18,94	19,53
52 NUSA TENGGARA BARAT	8,73	19,51	84,13	75,61	-	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	19,48	20,37	76,62	72,22	-	-
61 KALIMANTAN BARAT	6,90	8,97	88,62	85,20	-	1,35
62 KALIMANTAN TENGAH	25,64	52,94	74,36	41,18	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	6,76	5,36	89,68	88,39	-	-
64 KALIMANTAN TIMUR	19,09	20,45	75,31	76,36	0,83	0,32
71 SULAWESI UTARA	-	-	95,00	92,45	-	-
72 SULAWESI TENGAH	-	-	91,67	95,24	-	-
73 SULAWESI SELATAN	25,13	26,99	64,36	69,02	0,26	-
74 SULAWESI TENGGARA	2,15	-	89,25	99,04	-	-
75 GORONTALO	10,00	36,59	90,00	63,41	-	-
76 SULAWESI BARAT	66,67	50,00	33,33	50,00	-	-
81 MALUKU	1,45	-	92,75	96,97	-	-
82 MALUKU UTARA	20,51	19,05	79,49	80,95	-	-
91 PAPUA BARAT	66,67	63,64	33,33	27,27	-	-
94 P A P U A	-	-	81,25	100,00	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>11,08</b>	<b>11,43</b>	<b>80,70</b>	<b>78,82</b>	<b>3,13</b>	<b>3,81</b>



**DISTRIBUSI BALAS JASA PEKERJA YANG DIBAYARKAN PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT STATUS PEKERJA,TAHUN 2013**

**Tabel 14.a.**  
*Table*

**DISTRIBUTION OF WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT  
ESTABLISHMENTS BY KIND OF WORKERS COMPENSATION, AND WORKERS' STATUS , 2013**

JENIS BALAS JASA <i>KIND OF WORKERS COMPENSATION</i>	STATUS PEKERJA <i>STATUS OF WORKERS</i>		JUMLAH <i>TOTAL</i>
	TETAP <i>PERMANENT</i>	TIDAK TETAP <i>PART TIME</i>	
	(2)	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)
UPAH GAJI	82,72	17,28	100,00
UPAH LEMBUR	80,51	19,49	100,00
HADIAH, BONUS DAN SEJENISNYA	88,29	11,71	100,00
IURAN DANA PENSIUN, TUNJANGAN SOSIAL, DAN SEJENISNYA	86,93	13,07	100,00
ASURANSI TENAGA KERJA DAN SEJENISNYA	81,15	18,85	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>83,07</b>	<b>16,93</b>	<b>100,00</b>

**STRUKTUR BALAS JASA PEKERJA YANG DIBAYARKAN PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, MENURUT JENIS BALAS JASA DAN STATUS PEKERJA, TAHUN 2013**

**Tabel 14.b.**  
*Table*

**DISTRIBUTION OF WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT  
ESTABLISHMENTS BY KIND OF WORKERS COMPENSATION, AND WORKERS' STATUS , 2013**

JENIS BALAS JASA <i>KIND OF WORKERS COMPENSATION</i>	STATUS PEKERJA <i>STATUS OF WORKERS</i>		JUMLAH <i>TOTAL</i>
	TETAP <i>PERMANENT</i>	TIDAK TETAP <i>PART TIME</i>	
	(2)	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)
UPAH GAJI	87,06	89,29	87,44
UPAH LEMBUR	2,69	3,20	2,78
HADIAH, BONUS DAN SEJENISNYA	7,04	4,58	6,62
IURAN DANA PENSIUN, TUNJANGAN SOSIAL, DAN SEJENISNYA	1,82	1,35	1,74
ASURANSI TENAGA KERJA DAN SEJENISNYA	1,38	1,58	1,41
<b>INDONESIA</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA BERKEWARGANEGARAAN INDONESIA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA, TAHUN 2013**

**Tabel 15.**  
*Table*

**PERCENTAGE OF INDONESIAN WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND KIND OF WORKERS COMPENSATION, 2013**

PROVINSI/ PROVINCE	JENIS BALAS JASA PEKERJA/ KIND OF WORKERS COMPENSATION					JUMLAH TOTAL
	Upah/ Gaji Wages/ Salary	Upah Lembur Overtime	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus, and etc	Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya Pension, Social Allowance, etc	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance, and etc	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	73,10	9,30	11,90	0,71	4,99	100,00
12 SUMATERA UTARA	87,04	3,46	6,43	1,88	1,19	100,00
13 SUMATERA BARAT	90,41	4,33	4,46	0,11	0,68	100,00
14 R I A U	89,38	2,87	6,50	0,35	0,90	100,00
15 J A M B I	85,95	5,18	7,52	0,54	0,81	100,00
16 SUMATERA SELATAN	92,27	2,93	4,68	-	0,12	100,00
17 BENGKULU	96,15	-	3,85	-	-	100,00
18 LAMPUNG	93,69	2,33	3,53	0,11	0,34	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	80,72	6,42	8,54	1,24	3,08	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	86,28	5,94	3,16	1,74	2,89	100,00
31 DKI JAKARTA	88,03	1,83	6,96	2,03	1,15	100,00
32 JAWA BARAT	85,29	6,22	5,48	1,45	1,56	100,00
33 JAWA TENGAH	87,50	3,44	7,48	0,48	1,11	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	89,40	2,35	5,58	1,18	1,49	100,00
35 JAWA TIMUR	92,08	2,21	4,47	0,30	0,94	100,00
36 B A N T E N	92,49	1,50	4,27	1,15	0,60	100,00
51 B A L I	84,44	1,12	8,92	2,90	2,62	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	78,36	6,80	7,99	0,22	6,62	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	94,99	1,07	0,61	-	3,32	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	85,92	6,07	6,29	0,68	1,04	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	97,90	0,73	1,36	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	95,31	1,25	2,24	0,40	0,80	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	71,43	12,32	11,99	1,37	2,89	100,00
71 SULAWESI UTARA	63,92	15,97	8,18	7,68	4,25	100,00
72 SULAWESI TENGAH	86,88	7,49	3,89	0,72	1,02	100,00
73 SULAWESI SELATAN	88,96	6,35	2,93	0,29	1,48	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	91,43	2,63	5,59	0,04	0,32	100,00
75 GORONTALO	83,26	6,74	6,02	-	3,97	100,00
76 SULAWESI BARAT	92,31	-	7,69	-	-	100,00
81 MALUKU	74,40	16,17	7,36	-	2,07	100,00
82 MALUKU UTARA	87,48	3,55	7,80	-	1,18	100,00
91 PAPUA BARAT	89,10	4,66	6,24	-	-	100,00
94 P A P U A	100,00	-	-	-	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>87,44</b>	<b>2,78</b>	<b>6,62</b>	<b>1,74</b>	<b>1,41</b>	<b>100,00</b>

PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, KEBANGSAAN PEKERJA, DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA, TAHUN 2013

Tabel 16.  
Table

PERCENTAGE OF WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE, WORKERS NATIONALITY AND KIND OF WORKERS COMPENSATION, 2013

PROVINSI / PROVINCE	KEBANGSAAN PEKERJA/ NATIONALITY OF WORKERS						WNA FOREIGN	JUMLAH TOTAL
	INDONESIA							
	Upah/ Gaji <i>Wages/ Salary</i>	Upah Lembur <i>Overtime</i>	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya <i>Gift, Bonus, etc</i>	Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya <i>Pension , Social Allowance, etc</i>	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya <i>Employee Insurance, etc</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
11 ACEH	73,10	9,30	11,90	0,71	4,99	-	100,00	
12 SUMATERA UTARA	87,00	3,46	6,42	1,88	1,19	0,05	100,00	
13 SUMATERA BARAT	90,41	4,33	4,46	0,11	0,68	-	100,00	
14 R I A U	89,38	2,87	6,50	0,35	0,90	-	100,00	
15 J A M B I	85,95	5,18	7,52	0,54	0,81	-	100,00	
16 SUMATERA SELATAN	92,27	2,93	4,68	-	0,12	-	100,00	
17 BENGKULU	96,15	-	3,85	-	-	-	100,00	
18 LAMPUNG	93,69	2,33	3,53	0,11	0,34	-	100,00	
19 KEP. BANGKA BELITUNG	80,72	6,42	8,54	1,24	3,08	-	100,00	
21 KEPULAUAN RIAU	86,28	5,94	3,16	1,74	2,89	-	100,00	
31 DKI JAKARTA	87,78	1,82	6,94	2,02	1,15	0,28	100,00	
32 JAWA BARAT	85,29	6,22	5,48	1,45	1,56	-	100,00	
33 JAWA TENGAH	87,50	3,44	7,48	0,48	1,11	-	100,00	
34 D.I. YOGYAKARTA	89,40	2,35	5,58	1,18	1,49	-	100,00	
35 JAWA TIMUR	92,08	2,21	4,47	0,30	0,94	-	100,00	
36 B A N T E N	92,49	1,50	4,27	1,15	0,60	-	100,00	
51 B A L I	80,74	1,07	8,53	2,78	2,51	4,37	100,00	
52 NUSA TENGGARA BARAT	78,36	6,80	7,99	0,22	6,62	-	100,00	
53 NUSA TENGGARA TIMUR	94,99	1,07	0,61	-	3,32	-	100,00	
61 KALIMANTAN BARAT	85,92	6,07	6,29	0,68	1,04	-	100,00	
62 KALIMANTAN TENGAH	97,90	0,73	1,36	-	-	-	100,00	
63 KALIMANTAN SELATAN	95,31	1,25	2,24	0,40	0,80	-	100,00	
64 KALIMANTAN TIMUR	71,43	12,32	11,99	1,37	2,89	-	100,00	
71 SULAWESI UTARA	63,92	15,97	8,18	7,68	4,25	-	100,00	
72 SULAWESI TENGAH	86,88	7,49	3,89	0,72	1,02	-	100,00	
73 SULAWESI SELATAN	88,96	6,35	2,93	0,29	1,48	-	100,00	
74 SULAWESI TENGGARA	91,43	2,63	5,59	0,04	0,32	-	100,00	
75 GORONTALO	83,26	6,74	6,02	-	3,97	-	100,00	
76 SULAWESI BARAT	92,31	-	7,69	-	-	-	100,00	
81 MALUKU	74,40	16,17	7,36	-	2,07	-	100,00	
82 MALUKU UTARA	87,48	3,55	7,80	-	1,18	-	100,00	
91 PAPUA BARAT	89,10	4,66	6,24	-	-	-	100,00	
94 P A P U A	100,00	-	-	-	-	-	100,00	
<b>INDONESIA</b>	<b>86,92</b>	<b>2,76</b>	<b>6,59</b>	<b>1,73</b>	<b>1,41</b>	<b>0,59</b>	<b>100,00</b>	

**PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, KEBANGSAAN, DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA, TAHUN 2013**

**Tabel 17.**  
*Table*

**PERCENTAGE OF COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE, NATIONALITY, AND KIND OF WORKERS COMPENSATION, 2013**

PROVINSI / PROVINCE	JENIS BALAS JASA PEKERJA/ KIND OF WORKERS COMPENSATION						
	INDONESIA					WNA/ FOREIGN	JUMLAH TOTAL
	Upah/ Gaji <i>Wages/ Salary</i>	Upah Lembur <i>Overtime</i>	Hadiah, Bonus dan Sejenis-nya <i>Gift, Bonus, etc</i>	Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya <i>Pension, Social Allowance, etc</i>	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya <i>Employee Insurance, etc</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 ACEH	0,37	1,48	0,79	0,18	1,56	-	<b>0,44</b>
12 SUMATERA UTARA	3,34	4,18	3,25	3,63	2,82	0,28	<b>3,34</b>
13 SUMATERA BARAT	0,99	1,50	0,65	0,06	0,46	-	<b>0,95</b>
14 R I A U	1,69	1,71	1,63	0,33	1,06	-	<b>1,65</b>
15 J A M B I	0,43	0,81	0,49	0,13	0,25	-	<b>0,43</b>
16 SUMATERA SELATAN	0,98	0,98	0,66	-	0,08	-	<b>0,92</b>
17 BENGKULU	0,06	-	0,03	-	-	-	<b>0,05</b>
18 LAMPUNG	0,58	0,46	0,29	0,04	0,13	-	<b>0,54</b>
19 KEP. BANGKA BELITUNG	0,24	0,60	0,33	0,18	0,56	-	<b>0,26</b>
21 KEPULAUAN RIAU	3,04	6,57	1,47	3,07	6,27	-	<b>3,06</b>
31 DKI JAKARTA	53,46	34,92	55,79	61,78	43,32	25,06	<b>52,93</b>
32 JAWA BARAT	6,62	15,21	5,62	5,64	7,50	-	<b>6,75</b>
33 JAWA TENGAH	2,62	3,24	2,96	0,72	2,05	-	<b>2,60</b>
34 D.I. YOGYAKARTA	1,38	1,14	1,14	0,91	1,42	-	<b>1,34</b>
35 JAWA TIMUR	7,27	5,50	4,66	1,17	4,59	-	<b>6,86</b>
36 B A N T E N	2,41	1,23	1,47	1,50	0,96	-	<b>2,26</b>
51 B A L I	9,38	3,90	13,08	16,17	18,01	74,66	<b>10,09</b>
52 NUSA TENGGARA BARAT	0,24	0,64	0,32	0,03	1,23	-	<b>0,26</b>
53 NUSA TENGGARA TIMUR	0,15	0,05	0,01	-	0,32	-	<b>0,13</b>
61 KALIMANTAN BARAT	0,78	1,73	0,75	0,31	0,58	-	<b>0,79</b>
62 KALIMANTAN TENGAH	0,07	0,02	0,01	-	-	-	<b>0,07</b>
63 KALIMANTAN SELATAN	0,59	0,24	0,18	0,12	0,31	-	<b>0,54</b>
64 KALIMANTAN TIMUR	1,24	6,71	2,74	1,19	3,09	-	<b>1,50</b>
71 SULAWESI UTARA	0,44	3,42	0,73	2,62	1,79	-	<b>0,59</b>
72 SULAWESI TENGAH	0,06	0,17	0,04	0,03	0,04	-	<b>0,06</b>
73 SULAWESI SELATAN	1,08	2,44	0,47	0,18	1,11	-	<b>1,06</b>
74 SULAWESI TENGGARA	0,18	0,17	0,15	0,00	0,04	-	<b>0,18</b>
75 GORONTALO	0,08	0,19	0,07	-	0,22	-	<b>0,08</b>
76 SULAWESI BARAT	0,00	-	0,00	-	-	-	<b>0,00</b>
81 MALUKU	0,10	0,68	0,13	-	0,17	-	<b>0,12</b>
82 MALUKU UTARA	0,05	0,06	0,06	-	0,04	-	<b>0,05</b>
91 PAPUA BARAT	0,04	0,07	0,04	-	-	-	<b>0,04</b>
94 P A P U A	0,05	-	-	-	-	-	<b>0,05</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

RATA-RATA BALAS JASA PEKERJA BERKEBANGSAAN INDONESIA PADA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA, TAHUN 2013

Tabel 18.  
Table

AVERAGE OF INDOONESIAN WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND KIND OF WORKERS COMPENSATION, 2013

(Rp 000)

PROVINSI / PROVINCE	JENIS BALAS JASA PEKERJA/ KIND OF WORKERS COMPENSATION					
	Upah/ Gaji Wages/ Salary	Upah Lembur Overtime	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus, and etc	luran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya Pension , Social Allowance, etc	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance, and etc	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	19.166,21	2.439,40	3.121,29	185,25	1.308,03	26.220,17
12 SUMATERA UTARA	19.397,65	770,70	1.431,92	419,99	265,41	22.285,67
13 SUMATERA BARAT	21.800,79	1.045,15	1.076,50	27,18	164,16	24.113,77
14 R I A U	20.815,10	667,45	1.513,15	81,23	210,74	23.287,67
15 J A M B I	18.582,97	1.120,62	1.625,27	116,14	175,67	21.620,68
16 SUMATERA SELATAN	15.428,82	490,72	783,11	-	19,30	16.721,95
17 BENGKULU	12.343,56	-	494,92	-	-	12.838,47
18 LAMPUNG	16.260,31	404,40	612,63	19,78	58,79	17.355,90
19 KEP. BANGKA BELITUNG	16.293,50	1.295,36	1.724,76	249,87	622,15	20.185,64
21 KEPULAUAN RIAU	24.198,36	1.664,98	885,20	488,36	809,22	28.046,11
31 DKI JAKARTA	26.419,38	548,20	2.088,69	608,79	346,39	30.011,45
32 JAWA BARAT	16.936,41	1.235,29	1.089,03	287,41	310,24	19.858,37
33 JAWA TENGAH	12.521,21	491,62	1.070,66	68,30	158,90	14.310,69
34 D.I. YOGYAKARTA	14.596,66	384,20	910,34	192,70	243,30	16.327,20
35 JAWA TIMUR	18.563,63	445,72	901,15	59,60	189,48	20.159,57
36 B A N T E N	22.088,71	357,21	1.019,12	274,69	142,21	23.881,94
51 B A L I	20.698,48	273,42	2.186,82	711,86	643,33	24.513,91
52 NUSA TENGGARA BARAT	14.399,25	1.249,26	1.469,06	40,34	1.216,99	18.374,90
53 NUSA TENGGARA TIMUR	14.335,38	162,06	92,31	-	501,79	15.091,54
61 KALIMANTAN BARAT	19.246,43	1.360,67	1.408,67	152,91	232,24	22.400,92
62 KALIMANTAN TENGAH	17.624,36	-	245,28	-	-	18.001,72
63 KALIMANTAN SELATAN	18.982,20	249,07	445,90	80,05	159,95	19.917,16
64 KALIMANTAN TIMUR	19.757,69	3.407,88	3.317,16	379,38	799,79	27.661,90
71 SULAWESI UTARA	18.128,13	4.529,28	2.320,07	2.178,95	1.206,20	28.362,62
72 SULAWESI TENGAH	17.400,00	1.500,00	780,00	-	-	20.028,00
73 SULAWESI SELATAN	19.353,97	1.381,09	637,68	62,48	321,73	21.756,95
74 SULAWESI TENGGARA	11.946,14	343,48	-	-	-	13.066,31
75 GORONTALO	13.563,38	1.098,59	980,99	-	646,48	16.289,44
76 SULAWESI BARAT	7.200,00	-	600,00	-	-	7.800,00
81 MALUKU	14.065,17	3.056,18	1.390,45	-	392,08	18.903,88
82 MALUKU UTARA	7.616,05	308,64	679,01	-	102,47	8.706,17
91 PAPUA BARAT	25.920,00	1.356,50	1.815,00	-	-	29.091,50
94 P A P U A	20.520,00	-	-	-	-	20.520,00
<b>INDONESIA</b>	<b>22.002,24</b>	<b>698,90</b>	<b>1.666,86</b>	<b>438,72</b>	<b>355,97</b>	<b>25.162,70</b>

**PERSENTASE PENGELUARAN PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR  
MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENGELUARAN, TAHUN 2013**

**Tabel** 19.  
**Table**

**PERCENTAGE OF EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND  
KIND OF EXPENDITURE, 2013**

PROVINSI/ PROVINCE	JENIS BIAYA/PENGELUARAN / KIND OF EXPENDITURE			JUMLAH TOTAL
	Biaya Khusus <i>Special Expenditure</i>	Biaya Umum Kecuali Biaya Promosi <i>General Expenditure</i>	Biaya Promosi <i>Promotion Expenditure</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACEH	66,61	27,18	6,21	100,00
12 SUMATERA UTARA	68,14	30,66	1,20	100,00
13 SUMATERA BARAT	85,35	12,84	1,81	100,00
14 R I A U	77,33	21,45	1,22	100,00
15 J A M B I	75,42	23,94	0,64	100,00
16 SUMATERA SELATAN	77,72	18,96	3,32	100,00
17 BENGKULU	97,52	2,48	-	100,00
18 LAMPUNG	84,09	14,58	1,33	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	79,31	20,06	0,63	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	72,12	26,50	1,38	100,00
31 DKI JAKARTA	67,09	32,06	0,85	100,00
32 JAWA BARAT	73,30	24,35	2,35	100,00
33 JAWA TENGAH	67,83	28,69	3,48	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	71,25	24,70	4,05	100,00
35 JAWA TIMUR	77,45	20,51	2,04	100,00
36 B A N T E N	75,07	23,73	1,20	100,00
51 B A L I	63,36	34,66	1,98	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	80,60	14,83	4,57	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	87,28	10,32	2,40	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	68,82	29,16	2,03	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	92,66	4,51	2,83	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	81,70	17,39	0,90	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	70,24	28,19	1,58	100,00
71 SULAWESI UTARA	86,52	12,64	0,84	100,00
72 SULAWESI TENGAH	67,23	25,21	7,56	100,00
73 SULAWESI SELATAN	62,96	34,57	2,47	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	75,72	24,16	0,12	100,00
75 GORONTALO	91,14	8,84	0,03	100,00
76 SULAWESI BARAT	66,50	33,25	0,25	100,00
81 MALUKU	91,32	8,62	0,06	100,00
82 MALUKU UTARA	45,26	22,08	32,66	100,00
91 PAPUA BARAT	92,95	7,05	-	100,00
94 P A P U A	91,24	8,76	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>69,43</b>	<b>29,09</b>	<b>1,47</b>	<b>100,00</b>

RATA-RATA PENGELUARAN PER PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR  
MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENGELUARAN, TAHUN 2013

Tabel 20.  
Table

AVERAGE EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND KIND OF EXPENDITURE, 2013

(Rp 000)

PROVINSI/ PROVINCE	JENIS BIAYA/PENGELUARAN / KIND OF EXPENDITURE			JUMLAH TOTAL
	Biaya Khusus <i>Special Expenditure</i>	Biaya Umum Kecuali Biaya Promosi <i>General Expenditure</i>	Biaya Promosi <i>Promotion Expenditure</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACEH	1.521.675,38	620.860,03	141.950,00	2.284.485,41
12 SUMATERA UTARA	1.627.535,93	732.181,33	28.691,07	2.388.408,32
13 SUMATERA BARAT	2.517.659,25	378.631,02	53.381,41	2.949.671,68
14 R I A U	1.373.161,53	380.889,43	21.702,24	1.775.753,20
15 J A M B I	1.540.252,00	488.865,40	13.074,33	2.042.191,72
16 SUMATERA SELATAN	1.586.397,10	386.977,84	67.769,37	2.041.144,31
17 BENGKULU	769.060,00	19.588,00	-	788.648,00
18 LAMPUNG	1.598.742,44	277.112,77	25.296,80	1.901.152,01
19 KEP. BANGKA BELITUNG	1.422.305,22	359.765,38	11.344,33	1.793.414,92
21 KEPULAUAN RIAU	2.099.738,46	771.573,55	40.042,26	2.911.354,27
31 DKI JAKARTA	1.368.450,48	653.950,45	17.265,94	2.039.666,87
32 JAWA BARAT	1.395.207,18	463.543,52	44.799,06	1.903.549,76
33 JAWA TENGAH	2.106.463,15	890.905,64	107.920,62	3.105.289,41
34 D.I. YOGYAKARTA	1.601.677,97	555.241,82	90.934,71	2.247.854,49
35 JAWA TIMUR	1.236.040,28	327.392,28	32.519,03	1.595.951,58
36 B A N T E N	1.303.985,75	412.156,97	20.902,02	1.737.044,74
51 B A L I	2.000.409,79	1.094.282,90	62.644,50	3.157.337,19
52 NUSA TENGGARA BARAT	3.035.540,77	558.639,55	172.119,22	3.766.299,54
53 NUSA TENGGARA TIMUR	1.204.345,50	142.413,17	33.066,67	1.379.825,33
61 KALIMANTAN BARAT	2.162.000,66	915.999,82	63.682,13	3.141.682,61
62 KALIMANTAN TENGAH	2.186.650,05	106.411,67	66.676,35	2.359.738,07
63 KALIMANTAN SELATAN	1.731.351,65	368.582,32	19.105,34	2.119.039,32
64 KALIMANTAN TIMUR	2.713.291,54	1.088.855,66	60.981,05	3.863.128,25
71 SULAWESI UTARA	2.843.363,64	415.500,00	27.686,36	3.286.550,00
72 SULAWESI TENGAH	1.600.000,00	600.000,00	180.000,00	2.380.000,00
73 SULAWESI SELATAN	1.128.320,23	619.468,26	44.263,78	1.792.052,27
74 SULAWESI TENGGARA	2.739.355,58	874.171,39	4.224,86	3.617.751,83
75 GORONTALO	1.647.000,00	159.698,00	500,00	1.807.198,00
76 SULAWESI BARAT	264.750,00	132.375,00	1.000,00	398.125,00
81 MALUKU	3.760.000,00	355.053,33	2.500,00	4.117.553,33
82 MALUKU UTARA	466.000,00	227.386,52	336.250,00	1.029.636,52
91 PAPUA BARAT	1.333.098,00	101.076,50	-	1.434.174,50
94 P A P U A	3.960.000,00	380.000,00	-	4.340.000,00
<b>INDONESIA</b>	<b>1.505.765,44</b>	<b>630.888,18</b>	<b>31.973,92</b>	<b>2.168.627,53</b>

**Tabel** 21.  
**Table**

**PERSENTASE PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN  
BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PENDAPATAN, TAHUN 2013**  
**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND  
GROUP OF INCOME, 2013**

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK PENDAPATAN GROUP OF INCOME			JUMLAH TOTAL
	< 1.000.000.000	1.000.000.000 - 4.999.000.000	≥ 5.000.000.000	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	-	70,00	30,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	6,58	72,37	21,05	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	61,90	38,10	100,00
14 R I A U	8,77	78,95	12,28	100,00
15 J A M B I	9,09	63,64	27,27	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	77,27	22,73	100,00
17 BENGKULU	-	100,00	-	100,00
18 LAMPUNG	7,69	61,54	30,77	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	12,50	75,00	12,50	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	6,12	55,10	38,78	100,00
31 DKI JAKARTA	0,73	77,45	21,82	100,00
32 JAWA BARAT	9,15	66,46	24,39	100,00
33 JAWA TENGAH	4,55	62,12	33,33	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	2,44	73,17	24,39	100,00
35 JAWA TIMUR	5,85	75,44	18,71	100,00
36 B A N T E N	12,00	72,00	16,00	100,00
51 B A L I	6,90	68,97	24,14	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	14,29	42,86	42,86	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	100,00	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	5,88	52,94	41,18	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	66,67	33,33	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	7,14	71,43	21,43	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	3,70	55,56	40,74	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	45,45	54,55	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	100,00	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	9,52	66,67	23,81	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	71,43	28,57	100,00
75 GORONTALO	-	50,00	50,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	100,00
81 MALUKU	-	66,67	33,33	100,00
82 MALUKU UTARA	-	100,00	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	100,00	-	100,00
94 P A P U A	-	-	100,00	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>3,39</b>	<b>73,56</b>	<b>23,05</b>	<b>100,00</b>



Tabel 22.  
Table

PERSENTASE PENDAPATAN PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA  
MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENDAPATAN, TAHUN 2013  
PERCENTAGE OF INCOME OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY  
PROVINCE AND KIND OF INCOME, 2013

PROVINSI/ PROVINCE	JENIS PENDAPATAN / KIND OF INCOME		JUMLAH/ TOTAL
	Pendapatan dari Penjualan Makanan dan Minuman <i>Income from Selling Food and Beverages</i>	Pendapatan dari Kegiatan Lain <i>Income from Others Activity</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	99,91	0,09	100,00
12 SUMATERA UTARA	97,84	2,16	100,00
13 SUMATERA BARAT	100,00	-	100,00
14 R I A U	99,76	0,24	100,00
15 J A M B I	100,00	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	100,00	-	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	100,00
18 LAMPUNG	99,73	0,27	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	98,50	1,50	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	99,70	0,30	100,00
31 DKI JAKARTA	99,92	0,08	100,00
32 JAWA BARAT	98,64	1,36	100,00
33 JAWA TENGAH	99,18	0,82	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	97,88	2,12	100,00
35 JAWA TIMUR	99,11	0,89	100,00
36 B A N T E N	99,25	0,75	100,00
51 B A L I	89,97	10,03	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	99,36	0,64	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	99,77	0,23	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	99,04	0,96	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	99,76	0,24	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	95,44	4,56	100,00
71 SULAWESI UTARA	100,00	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	99,34	0,66	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	100,00	-	100,00
75 GORONTALO	99,02	0,98	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	100,00
81 MALUKU	97,86	2,14	100,00
82 MALUKU UTARA	81,95	18,05	100,00
91 PAPUA BARAT	100,00	-	100,00
94 P A P U A	100,00	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>98,71</b>	<b>1,29</b>	<b>100,00</b>

**RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH  
DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENDAPATAN, TAHUN 2013**  
**AVERAGE INCOME OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND  
KIND OF INCOME, 2013**

Tabel 23.  
Table

(Rp 000)

PROVINSI / PROVINCE	JENIS PENDAPATAN/ KIND OF INCOME		RATA-RATA PENDAPATAN/ AVERAGE INCOME
	Pendapatan dari Penjualan Makanan dan Minuman <i>Income from Selling Food and Beverages</i>	Pendapatan dari Kegiatan Lain <i>Income from Others Activity</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	4.355.133,90	3.750	<b>4.358.883,90</b>
12 SUMATERA UTARA	3.555.639,50	78.441	<b>3.634.080,08</b>
13 SUMATERA BARAT	4.789.497,28	-	<b>4.789.497,28</b>
14 R I A U	2.998.736,95	7.077	<b>3.005.814,14</b>
15 J A M B I	3.565.740,45	-	<b>3.565.740,45</b>
16 SUMATERA SELATAN	3.588.493,32	-	<b>3.588.493,32</b>
17 BENGKULU	1.478.924,00	-	<b>1.478.924,00</b>
18 LAMPUNG	3.949.033,63	10.777	<b>3.959.810,55</b>
19 KEP. BANGKA BELITUNG	3.065.640,83	46.726	<b>3.112.366,62</b>
21 KEPULAUAN RIAU	4.840.670,21	14.562	<b>4.855.232,19</b>
31 DKI JAKARTA	3.907.658,75	3.284	<b>3.910.942,90</b>
32 JAWA BARAT	3.707.617,75	51.076	<b>3.758.693,61</b>
33 JAWA TENGAH	4.991.593,10	41.429	<b>5.033.022,59</b>
34 D.I. YOGYAKARTA	3.745.984,08	81.302	<b>3.827.285,68</b>
35 JAWA TIMUR	3.526.996,44	31.556	<b>3.558.552,57</b>
36 B A N T E N	4.047.980,77	30.765	<b>4.078.746,11</b>
51 B A L I	4.591.462,42	511.607	<b>5.103.069,51</b>
52 NUSA TENGGARA BARAT	5.270.179,18	33.764	<b>5.303.943,39</b>
53 NUSA TENGGARA TIMUR	1.963.737,92	4.480	<b>1.968.217,92</b>
61 KALIMANTAN BARAT	4.585.991,25	44.685	<b>4.630.676,25</b>
62 KALIMANTAN TENGAH	3.260.480,47	-	<b>3.260.480,47</b>
63 KALIMANTAN SELATAN	4.342.292,27	10.471	<b>4.352.763,70</b>
64 KALIMANTAN TIMUR	5.564.199,99	265.854	<b>5.830.054,14</b>
71 SULAWESI UTARA	7.211.976,82	-	<b>7.211.976,82</b>
72 SULAWESI TENGAH	3.968.421,50	-	<b>3.968.421,50</b>
73 SULAWESI SELATAN	4.456.818,09	29.705	<b>4.486.522,92</b>
74 SULAWESI TENGGARA	5.020.719,79	-	<b>5.020.719,79</b>
75 GORONTALO	3.319.800,50	33.000	<b>3.352.800,50</b>
76 SULAWESI BARAT	661.875,00	-	<b>661.875,00</b>
81 MALUKU	6.464.000,00	141.667	<b>6.605.666,67</b>
82 MALUKU UTARA	1.575.796,09	347.000	<b>1.922.796,09</b>
91 PAPUA BARAT	2.035.481,50	-	<b>2.035.481,50</b>
94 P A P U A	6.895.460,00	-	<b>6.895.460,00</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>3.969.965,57</b>	<b>52.045</b>	<b>4.022.010,99</b>



LAMPIRAN

APPENDIX



**VREST**

**REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PENCACAHAN PERUSAHAAN/USAHA MENENGAH BESAR  
RESTORAN / RUMAH MAKAN  
TAHUN 2014**

**RAHASIA**

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT							
(1)	(2)	(3)					
1. Provinsi		<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table>					
2. Kabupaten/Kota *)		<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table>					
3. Kecamatan		<table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; height: 20px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>					
4. Kelurahan/Desa *)		<table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; height: 20px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>					
5. Daerah	Perkotaan    1    Perdesaan    2	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"> <tr><td> </td></tr> </table>					
6. Nomor Urut Perusahaan/Usaha		<table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; height: 20px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>					
7. Nama lengkap Perusahaan/Usaha : .....							
8. Alamat Perusahaan/Usaha : .....							
RT : ..... / RW : ..... Kode pos : <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; height: 20px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>							
Nomor telepon : (.....).....		E-mail : .....					
Nomor faksimili : (.....).....		Homepage : .....					

\*) coret yang tidak sesuai

BLOK II: KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah	Pengawas
(1)	(2)	(3)
1. Nama Petugas		
2. Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	..... s/d .....	..... s/d .....
3. Tanda Tangan		

- Survei ini tidak memungut biaya apapun.
- Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21.
- Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, Pasal 27, tentang Statistik).

## CARA PENGISIAN BLOK II : KETERANGAN PETUGAS

Tuliskan secara lengkap dan jelas nama petugas, tanggal pencacahan dan tanda tangan di kolom (2)  
dan kolom (3)

## CARA PENGISIAN BLOK III.1 : KETERANGAN UMUM

### Rincian 1a : Nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha

Tuliskan nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha.

### Rincian 1b : Jenis Kelamin

Lingkari salah satu kode yang sesuai dan tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

### Rincian 2 sampai dengan rincian 6

Lingkari kode yang sesuai dan tuliskan kedalam kotak yang tersedia. Untuk rincian 3 berkode 3 agar dituliskan izin operasional lainnya.

**Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP)** adalah izin tetap usaha pariwisata bidang kawasan pariwisata yang berisi hal-hal sesuai dengan Peraturan Menteri yang wajib didaftarkan oleh setiap pengusaha usaha pariwisata. Dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Izin Terpadu di tiap kabupaten/kota.

**Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)** adalah dokumen resmi yang membuktikan bahwa usaha pariwisata yang dilakukan oleh pengusaha telah tercantum di dalam daftar usaha pariwisata menurut Peraturan Menteri yang wajib didaftarkan oleh setiap pengusaha usaha pariwisata. Dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata kabupaten/kota kecuali DKI Jakarta oleh Dinas Pariwisata Provinsi.

**Lembaga Sertifikasi Usaha Bidang Pariwisata (LSU Bidang Pariwisata)** adalah lembaga mandiri yang berwenang melakukan sertifikasi usaha di bidang pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Tunggal** adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. istilah lain dari perusahaan tunggal adalah perusahaan tanpa cabang.

**Cabang** adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.

### Rincian 7 : Jika cabang, tuliskan nama, lokasi, dan kegiatan utama dari kantor pusat atau yang membawahi perusahaan/usaha ini.

Rincian ini terisi apabila rincian 6 berkode 2. Isikan nama & lokasi perusahaan. Jika dalam negeri tuliskan provinsi dan kabupaten, jika luar negeri tuliskan nama negara.

### TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- Cara pengisian daftar :
  - Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
  - Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.
  - Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).
  - Jika kode yang dilingkari lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

### BLOK III.1: KETERANGAN UMUM

(1)	(2)
<p>1. a. Nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha: .....</p> <p>b. Jenis kelamin:</p> <p style="padding-left: 40px;">Laki-Laki                    1                    Perempuan                    2</p>	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
<p>2. Apakah usaha ini mempunyai izin sebagai Restoran / Rumah Makan ?</p> <p style="padding-left: 40px;">Ya                    1                    Tidak                    2</p>	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
<p>3. Dalam operasionalnya, apakah usaha ini mempunyai :</p> <p style="padding-left: 40px;">Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP)                    1                    Lainnya (sebutkan), ..... 3</p> <p style="padding-left: 40px;">Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDU)                    2                    Tidak mempunyai izin                    4</p>	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
<p>4. Apakah usaha ini sudah memperoleh sertifikasi usaha pariwisata dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) ?</p> <p style="padding-left: 40px;">Ya                    1                    Tidak                    2</p>	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
<p>5. Apakah perusahaan ini menjadi anggota PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia) ?</p> <p style="padding-left: 40px;">Ya                    1                    Tidak                    2</p>	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
<p>6. Jaringan perusahaan:</p> <p style="padding-left: 40px;">Tunggal                    1                    Cabang                    2</p>	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
<p>7. Jika cabang, tuliskan nama, lokasi, dan kegiatan utama dari kantor pusat atau yang membawahi Perusahaan/Usaha ini:</p> <p>a. Nama perusahaan : .....</p> <p>b. Lokasi kantor pusat:</p> <p style="padding-left: 20px;"><b><u>Dalam negeri :</u></b></p> <p style="padding-left: 40px;">Provinsi : .....</p> <p style="padding-left: 40px;">Kabupaten/Kota *) : .....</p> <p style="padding-left: 40px;">*) Coret yang tidak sesuai</p> <p style="padding-left: 20px;"><b><u>Luar negeri :</u></b></p> <p style="padding-left: 40px;">Nama negara : .....</p>	<p>(diisi oleh BPS)</p> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center; gap: 10px;"> <div style="display: flex; gap: 10px;"> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> </div> <div style="display: flex; gap: 10px;"> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> </div> <div style="display: flex; gap: 10px;"> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> </div> </div>



## CARA PENGISIAN BLOK III.1 : KETERANGAN UMUM ( LANJUTAN )

**Waralaba** adalah perikatan dimana salah satu pihak diberikan hak memanfaatkan dan atau menggunakan hak dari [kekayaan intelektual](#) (HAKI) atau pertemuan dari ciri khas usaha yang dimiliki pihak lain dengan suatu imbalan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan oleh pihak lain tersebut dalam rangka penyediaan dan atau penjualan [barang](#) dan [jasa](#)

### Rincian 8 sampai dengan rincian 9

Lingkari salah satu kode yang sesuai dan tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

### Rincian 10 : Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial

Tuliskan empat (4) digit tahun unit kegiatan mulai beroperasi secara komersial pada kotak yang tersedia.

### Rincian 11a : Apakah selama tahun 2013 perusahaan/usaha melakukan inovasi?

Lingkari kode 1 bila selama setahun yang lalu perusahaan/usaha melakukan inovasi dan kode 2 jika tidak.

### Rincian 11b : Jika 'ya', bentuk inovasinya?

Lingkari kode bentuk inovasi yang dilakukan. Bila jawabannya lebih dari satu kode, tuliskan penjumlahan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

### Rincian 12. Sarana promosi yang digunakan ;

Lingkari kode sarana promosi yang digunakan. Bila jawabannya lebih dari satu kode, tuliskan penjumlahan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

### Rincian 13.a : Penerapan teknologi komputer

Lingkari kode 1 jika perusahaan menerapkan teknologi komputer dalam pengelolaan usahanya dan kode 2 jika 'tidak'

### Rincian 13b : Jumlah unit komputer

Tuliskan Jumlah unit komputer yang dimiliki oleh perusahaan dan pindahkan ke kotak sebelah kanan.

### Rincian 14 : Pembayaran melalui kartu kredit ( credit card ) atau kartu ATM (debit card)

**Kartu kredit** adalah suatu jenis penyelesaian transaksi ritel (retail) dan sistem kredit, yang namanya berasal dari kartu plastik yang diterbitkan kepada pengguna sistem tersebut. Kartu kredit memiliki bentuk dan ukuran yang standar.

**Kartu ATM/ debit** adalah sebuah kartu pembayaran secara elektronik yang diterbitkan oleh bank. Kartu ini dapat berfungsi sebagai pengganti pembayaran dengan uang tunai.

### Rincian 15 sampai dengan rincian 19

Lingkari salah satu kode yang sesuai dan tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

**Sistem ramah lingkungan** adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mencegah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Contoh sistem ramah lingkungan : penghematan energi ( listrik, air, AC dsb), penggunaan air daur ulang, penggunaan energi alternatif dan sebagainya.

**Konservasi energi** adalah upaya sistematis, terencana, dan terpadu guna melestarikan sumber daya energi dalam negeri serta meningkatkan efisiensi pemanfaatannya. Pelaksanaan konservasi energi mencakup seluruh aspek dalam pengelolaan energi yaitu : penyediaan energi, pengusahaan energi, pemanfaatan energi, konservasi sumber daya energi. Misalnya penggunaan energi surya.

<b>BLOK III.1: KETERANGAN UMUM (LANJUTAN)</b>	
<p><b>8. a. Apakah perusahaan/ usaha ini berstatus waralaba :</b></p> <p>Ya                    1                    Tidak            2      → langsung ke rincian 9</p> <p><b>b. Jenis waralaba :</b></p> <p>Nasional            1                    Asing            2</p>	<input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/>
<p><b>9. Bentuk badan hukum/badan usaha:</b></p> <p>PT/PT (Persero)    1            CV            3            Tidak berbadan hukum    5</p> <p>Koperasi            2            Firma        4</p>	<input type="checkbox"/>
<p><b>10. Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial .....</b></p>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
<p><b>11. a. Apakah selama tahun 2013 perusahaan/usaha melakukan inovasi/ pengembangan?</b></p> <p>Ya            1                    Tidak            2      → langsung ke rincian 12</p> <p><b>b. Jika 'ya', bentuk inovasinya:</b></p> <p>Produk        1                    Manajemen    4</p> <p>Proses        2                    Pasar            8</p>	<input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/>
<p><b>12. Sarana promosi yang digunakan :</b></p> <p>TV/Radio        1            Surat kabar/majalah    4            Brosur/leaflet    16</p> <p>Online            2            Spanduk/billboard    8            Lainnya            32</p>	<input type="checkbox"/>
<p><b>13. a. Apakah dalam operasional atau pengelolaan usaha, perusahaan menerapkan teknologi komputer?</b></p> <p>Ya            1                    Tidak            2      → langsung ke rincian 14</p> <p><b>b. Jumlah unit komputer yang dimiliki : ..... unit</b></p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<p><b>14. Apakah pembayaran dapat melalui kartu kredit ( credit card )/ kartu ATM (debit card) ?</b></p> <p>Ya            1                    Tidak            2</p>	<input type="checkbox"/>
<p><b>15. Sistem penyediaan air bersih :</b></p> <p>Air tanah        1                    PDAM        2            Air tanah &amp; PDAM    3</p>	<input type="checkbox"/>
<p><b>16. Apakah dalam beroperasi, sudah menjalankan sistem ramah lingkungan ?</b></p> <p>Ya            1                    Tidak            2</p>	<input type="checkbox"/>
<p><b>17. Apakah sudah memberlakukan konservasi energi, seperti penggunaan energi surya?</b></p> <p>Ya            1                    Tidak            2</p>	<input type="checkbox"/>

## CARA PENGISIAN BLOK III.1 : KETERANGAN UMUM ( LANJUTAN )

### Rincian 18 sampai dengan rincian 19

Lingkari salah satu kode yang sesuai dan tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

**Reuse ( Guna ulang )** yaitu kegiatan penggunaan kembali sampah yang masih digunakan baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain,

**Reduce ( mengurangi )** yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah, contoh : menggunakan produk yang dapat diisi ulang.

**Recycle ( Mendaur ulang)** yaitu mengolah sampah menjadi produk baru lagi, contoh : mengolah sampah organik menjadi kompos

### Rincian 20. Jarak usaha Restoran / Rumah Makan dari bandara, terminal, dan stasiun terdekat

Tuliskan jarak pencapaian usaha akomodasi dengan bandara, terminal, dan stasiun terdekat dalam satuan kilometer.

**Rincian 21. Lokasi bangunan usaha Restoran/ Rumah makan adalah** tempat dimana usaha restoran / rumah makan tersebut berada.

**Berdiri sendiri** : apabila restoran/ rumah makan itu berdiri sendiri tidak berada dalam satu area dengan bangunan lain.

**Satu lokasi dengan bangunan lain** : apabila di sekitar area restoran/ rumah makan terdapat bangunan lain seperti apartemen, mall, hotel dan sebagainya.

## CARA PENGISIAN BLOK III.2 : KETERANGAN KHUSUS

### Rincian 1a. Kapasitas tempat duduk yang tersedia : .....orang

Isikan berapa banyak kapasitas tempat duduk yang tersedia yaitu daya tampung restoran/rumah makan. Apabila tempat duduk yang tersedia berupa bangku panjang atau lainnya (lesehan) maka kapasitas tempat duduk yang dihitung adalah kapasitas banyaknya orang yang menempati bangku panjang atau lainnya tersebut dalam ukuran normal.

### Rincian 1b. Banyaknya tamu selama tahun 2013 : .....orang

Isikan banyaknya tamu selama tahun 2013 yang datang ke restoran/rumah makan dirinci per bulan.

### Rincian 1c. Banyaknya hari kerja selama tahun 2013 : .....hari

Isikan banyaknya hari kerja selama tahun 2013 restoran/rumah makan dirinci per bulan.

### Rincian 2a. Jenis masakan yang disajikan/dipesan :

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui jenis masakan yang disajikan/dipesan. Untuk restoran, biasanya dapat menerima pesanan atau menyajikan satu jenis masakan tertentu ataupun berbagai jenis masakan.

Lingkari kode jenis masakan yang disajikan/dipesan. Bila jawabannya lebih dari satu kode, tuliskan penjumlahan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

### Rincian 2b. : Jenis masakan yang utama (salah satu pilihan di rincian 2.a) :

Dari jawaban rincian 2a, tuliskan jenis masakan utama yang disajikan/dipesan dari usaha restoran/rumah makan.

### Rincian 3. Fasilitas tersedia yang ditanyakan adalah keadaan pada saat pencacahan

Nomor urut 1 sampai 10 : Tuliskan kode 1 pada kotak yang tersedia di kolom (3) jika pada usaha restoran/ rumah makan ini tersedia jenis fasilitas yang tertera pada kolom (2) dan tuliskan kode (2) jika tidak tersedia..

**BLOK III.1: KETERANGAN UMUM (LANJUTAN)**

18. Apakah memberlakukan konsep 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) ?

Ya            1            Tidak          2                                     

---

19. Sistem pengolahan limbah :

Instalasi pengolah limbah internal    1            Keluar kawasan      2                                     

---

20. Jarak usaha restoran/ rumah makan dari

a. Bandara terdekat .....km                                     

b. Terminal terdekat .....km                                     

c. Stasiun terdekat .....km                                     

---

21. Lokasi bangunan usaha restoran/ rumah makan :

Berdiri sendiri    1    Kawasan wisata (objek wisata)    3

Satu lokasi dengan bangunan lain ( Mall/ Apartemen )    2                                     

---

**BLOK III.2: KETERANGAN KHUSUS**

(1)

1. a. Kapasitas tempat duduk yang tersedia : ..... Orang  
*(termasuk bangku panjang dan lesehan)*

b. Banyaknya tamu selama tahun 2013 : ..... Orang

Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des

c. Banyaknya hari kerja selama tahun 2013 : ..... Hari

Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des

(2)

---

2. a. Jenis masakan yang disajikan/dipesan :

Indonesia / daerah                      1            Jepang                                      8

Amerika / Eropa                          2            Korea    16

China    4            Lainnya (*tuliskan.....*)                      32

b. Jenis masakan yang utama (pilih salah satu kode pada rincian 2.a): .....

---

3. Fasilitas yang tersedia:

No	Jenis Fasilitas	Ya -1 Tidak -2	No	Jenis Fasilitas	Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Delivery Order	<input type="checkbox"/>	6	WIFI	<input type="checkbox"/>
2	Ruang ber AC	<input type="checkbox"/>	7	Area Parkir khusus	<input type="checkbox"/>
3	TV / TV kabel	<input type="checkbox"/>	8	Tempat Ibadah	<input type="checkbox"/>
4	Karaoke	<input type="checkbox"/>	9	Toilet	<input type="checkbox"/>
5	<i>Live music</i>	<input type="checkbox"/>	10	Lainnya ( <i>tuliskan.....</i> )	<input type="checkbox"/>

## CARA PENGISIAN BLOK IV : PEKERJA DAN BALAS JASA

**Pekerja dibayar:** orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji baik berupa uang atau barang.

**Pekerja tetap:** orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.

**Pekerja kontrak:** orang yang bekerja dengan perjanjian tertentu

**Pekerja tidak tetap:** orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dan menerima upah/gaji, dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut.

**Pekerja/karyawan tidak dibayar:** pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.

Bagi pekerja keluarga yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal** yang biasa di perusahaan/usaha, tidak dihitung sebagai pekerja. **Termasuk pekerja training** yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal.

**Pekerja asing (WNA) adalah** pekerja yang bukan warga negara Indonesia (WNI) dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

**Rincian 1 : Banyaknya pekerja/karyawan tetap, tidak tetap dan kontrak dibayar (WNI) menurut jenjang pendidikan, dan jenis kelamin selama tahun 2013**

Tuliskan banyaknya pekerja dibayar baik tetap maupun tidak tetap menurut jenis kelamin dan jenjang pendidikan.

**Kolom (1) : Jenjang Pendidikan**

**Kolom (2) :** Tuliskan banyaknya pekerja tetap laki-laki WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

**Kolom (3) :** Tuliskan banyaknya pekerja tetap perempuan WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

**Kolom (4) :** Tuliskan banyaknya pekerja tidak tetap/kontrak laki-laki WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

**Kolom (5) :** Tuliskan banyaknya pekerja tidak tetap/kontrak perempuan WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

**Kolom (6) :** Tuliskan banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki WNI dirinci menurut jenjang pendidikan

**Kolom (7) :** Tuliskan banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan WNI dirinci menurut jenjang pendidikan

**Kolom (8) :** Tuliskan banyaknya pekerja asing laki-laki WNA dirinci menurut jenjang pendidikan

**Kolom (9) :** Tuliskan banyaknya pekerja asing perempuan WNA dirinci menurut jenjang pendidikan

**Kolom (10) :** Jumlahkan kolom (2) sampai kolom (10) untuk masing-masing jenjang pendidikan

**Rincian 2 : Banyaknya pekerja yang mempunyai sertifikat kompetensi pariwisata pada saat pencacahan**

**Sertifikat kompetensi pariwisata adalah** tanda atau surat keterangan tertulis yang menerangkan bahwa seseorang telah menguasai kompetensi kerja tertentu sesuai dengan SKKNI bidang pariwisata, standar internasional dan/ atau standar khusus dan dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dibentuk oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

**Tata Boga :** Keahlian dalam teknik meramu, mengolah dan menyediakan serta menghidangkan makanan.

**Pâtisserie :** keahlian dalam meramu, mengolah, membuat dan menyediakan serta menghidangkan aneka jenis kue.

**Food & Beverage Service :** keahlian dalam bidang menyajikan, menata dan melayani makanan dan minuman.

**Rincian 3 : Balas jasa seluruh pekerja/karyawan selama tahun 2013**

**Upah/gaji:** balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

**Upah lembur:** upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.

**Hadiah, bonus dan sejenisnya:** pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena prestasi pekerja/karyawan kepada perusahaan. **Hadiah** yang dimaksud disini adalah pengeluaran perusahaan berupa uang/barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan atas prestasi kerja pekerja/karyawan kepada perusahaan.

**Tunjangan pensiun:** biaya perusahaan/usaha yang dibayarkan secara teratur kepada suatu yayasan/badan yang menangani masalah tersebut atas nama buruh/karyawan/ahli warisnya.

**Asuransi tenaga kerja** yang dituliskan disini adalah asuransi yang dibayarkan perusahaan kepada pekerja/karyawan, yang terdiri dari asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan dan asuransi jiwa.

## BLOK IV: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

### 1. Banyaknya pekerja / karyawan menurut status pekerja, jenjang pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin pada saat pencacahan

Jenjang Pendidikan	Pekerja WNI						Pekerja WNA		Jumlah kol (2) s.d kol (9)
	Pekerja Tetap		Pekerja Kontrak / Tidak Tetap		Pekerja Tidak Dibayar		Pekerja Asing		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
a. ≤ SMP dan sederajat									
b. SMA dan sederajat									
c. D I / D II									
d. Sarjana Muda / D III									
e. D IV dan S1									
f. S2 / S3									
Jumlah									

### 2. Jumlah pekerja yang mempunyai sertifikat kompetensi pariwisata pada saat pencacahan ?

Bidang kompetensi	Jumlah (orang)	Bidang kompetensi	Jumlah (orang)
a. Tata Boga	.....	c. Food & Beverage service	.....
b. Patisserie	.....	d. Lainnya (.....)	.....

### 3. Balas jasa seluruh pekerja selama tahun 2013

Balas jasa	Pekerja Tetap (Rupiah)	Pekerja Kontrak (Rupiah)	Pekerja Asing (Rupiah)	Jumlah kol (2) s.d (4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Upah/gaji	.....	.....	.....	.....
b. Upah lembur	.....	.....	.....	.....
c. Hadiah, bonus dan sejenisnya	.....	.....	.....	.....
d. luran dana pensiun, tunjangan sosial, dan sejenisnya	.....	.....	.....	.....
e. Asuransi tenaga kerja & sejenisnya	.....	.....	.....	.....
f. Jumlah	.....	.....	.....	.....

## CARA PENGISIAN BLOK V: BIAYA PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2013

**Rincian 1 : Biaya Khusus** meliputi pembelian makanan/minuman yang diolah, makanan/minuman jadi yang terjual, biaya pengemasan/pengepakan termasuk bahan pembungkus

**Rincian 2 : Biaya Umum** meliputi biaya bahan bakar, listrik, gas dan air, transportasi, pos dan telekomunikasi,sewa, jasa-jasa, pajak , dll.

**Rincian 3 : Biaya Promosi** meliputi biaya pemasangan iklan di media cetak/elektronik, spanduk, leaflet, buklet, dll untuk promosi.

**Jumlah** : penjumlahan dari biaya Khusus, biaya Umum, dan biaya promosi

## CARA PENGISIAN BLOK VI.1 : PENDAPATAN SELAMA TAHUN 2013

**Rincian 1. : Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman**

Isikan besarnya pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan utama (rupiah) di kolom (2). Kegiatan utama dari hasil penjualan makanan dan minuman.

**Rincian 2. : Pendapatan dari kegiatan lain**

Isikan besarnya pendapatan dari kegiatan lain selain dari kegiatan penjualan makanan dan minuman selama satu tahun (maksimal 3 kegiatan). Jika ada lebih dari tiga kegiatan lain, maka jumlahkan terlebih dahulu output/omset kegiatan ke-3 dan seterusnya tersebut kemudian tuliskan nilai penjumlahan tersebut pada tempat yang tersedia di kolom 2.

**Kegiatan lain** yang dimaksud disini adalah kegiatan yang masih merupakan satu kesatuan usaha maupun bukan satu kesatuan usaha utama, contoh penyewaan ruangan, sewa tanah dan bangunan, royalti/hak cipta dan sejenisnya

**Rincian 3. : Jumlah rincian (1 s/d 2)** Merupakan penjumlahan dari rincian 1 dan rincian 2.

## CARA PENGISIAN BLOK VI.2 : ASSET PERUSAHAAN SAAT INI

Isikan kode 1 jika diatas 500 juta dan kode 2 jika kurang dari 500 juta rupiah.

## CARA PENGISIAN BLOK VII : RINGKASAN

**Blok ini terdiri dari 3 (tiga) kolom yang digunakan untuk mencatat besarnya output/omset (penerimaan), pengeluaran (biaya) serta selisih antara output/omset dengan pengeluaran/biaya.**

**Kolom (1) : Output/omset/pendapatan utama & pendapatan/penerimaan lainnya**

Isian kolom ini disalin dari blok VI, R.3 baris Jumlah kolom (2). Output/Omset yang dicatat disini adalah output/omset dari kegiatan utama ditambah output/omset dari kegiatan lainnya.

**Kolom (2) : Biaya**

Isian kolom ini merupakan penjumlahan dari blok IV.R.7 (Total Balas Jasa) + blok V R.4 baris JUMLAH kolom (2)

**Kolom (3) : Selisih**

Isian kolom ini merupakan selisih antara kolom (1) dengan kolom (2)

## CARA PENGISIAN BLOK VIII : CATATAN

Tuliskan pada blok ini kejadian atau keterangan/catatan penting yang dianggap perlu untuk memperjelas isian kuesioner.

## CARA PENGISIAN BLOK IX : PENGESAHAN

Tuliskan secara lengkap dan jelas nama pemberi jawaban, jabatan, telepon, tanggal pengesahan dan tanda tangan pemberi jawaban serta cap perusahaan.

<b>BLOK V: BIAYA PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2013</b>	
Uraian (1)	Nilai (Rupiah) (2)
<b>1. Biaya Khusus</b> <i>(Pembelian bahan makanan / minuman yang diolah dan makanan / minuman jadi yang terjual, biaya pengemasan/pengepakan termasuk bahan pembungkus)</i>	.....
<b>2. Biaya Umum</b> <i>(Bahan bakar, Listrik, Gas dan Air, Angkutan/Pengiriman, Sewa, Jasa, dll)</i>	.....
<b>3. Biaya Promosi</b> <i>(Pemasangan Iklan di media cetak/elektronik, spanduk, leaflet, buklet, dll untuk promosi)</i>	.....
<b>4. JUMLAH</b>	.....

<b>BLOK VI.1 PENDAPATAN SELAMA TAHUN 2013</b>	
Uraian (1)	Nilai (Rupiah) (2)
<b>1. Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman</b> <i>(termasuk penjualan makanan dan minuman jadi)</i>	.....
<b>2. Pendapatan dari kegiatan lain:</b>	.....
a. ....	.....
b. ....	.....
c. Lainnya <i>(tuliskan</i> .....	.....
<b>3. Jumlah rincian (1 s/d 2)</b>	.....

<b>BLOK VI.2 ASSET PERUSAHAAN PADA SAAT PENCACAHAN</b>	
<b>Berapa asset yang dimiliki perusahaan/ usaha saat ini :</b>	<input type="checkbox"/>
Diatas 500 juta                      1                      kurang dari 500 juta                      2	

<b>BLOK VII: RINGKASAN <i>(diisi oleh Pengawas)</i></b>		
PENDAPATAN UTAMA & PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA	BIAYA & BALAS JASA PEKERJA	SELISIH
<i>Diisi dari :</i> Blok VI R.3 baris Jumlah	<i>Diisi dari :</i> Blok IV R.3 + Blok V R.4 baris Jumlah	[ kol (1) - kol (2) ]
(1)	(2)	(3)
.....	.....	.....

\* Bila isian kolom 3 negatif (-) minus, harap diteliti kembali isian daftar



### BLOK VIII: CATATAN

Apabila ada hal - hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.



### BLOK IX: PENGESAHAN

1. Nama Pemberi Jawaban : .....
2. Jabatan : .....
3. Telepon : .....
4. Tanggal Pengesahan : .....
5. Tanda Tangan : .....

6. Cap Perusahaan

---

# DATA

# MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



## **Badan Pusat Statistik**

Jl. Dr. Sutomo No.6 - 8, Kotak Pos 1003, Jakarta -- 10010

Telepon : 3811195, 3842508, 3810291 -- 5

Telex : 45159, 45169, 45325,45375,45385

Fax :3857046, E-mail : [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)

Homepage : <http://www.bps.go.id>